

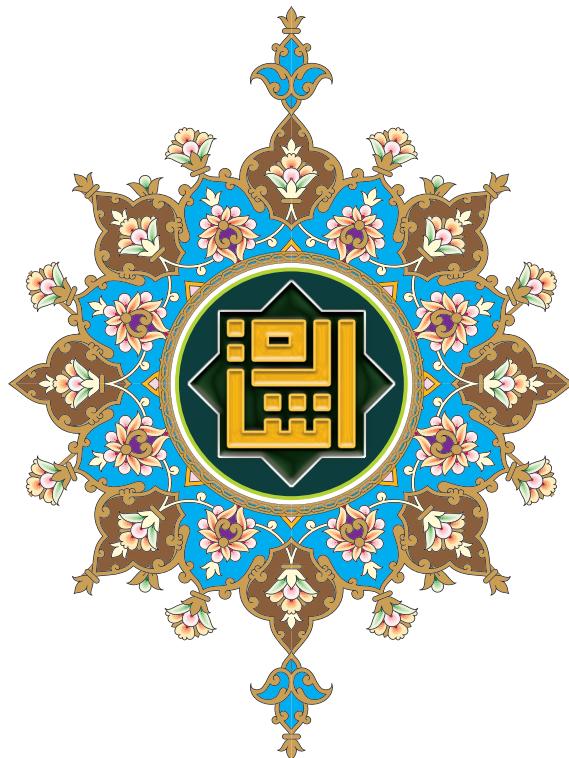
# PANDUAN BELAJAR

# MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

# PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an .....	iii
Surat Tanda Tashih .....	iv
Panduan Belajar Membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat .....	v
JILID 1 .....	1
• Mengenal Huruf Hijaiah dan Isyaratnya .....	2
• Mengisyaratkan Huruf Hijaiah .....	3
JILID 2 .....	19
• Mengenal Huruf Berharakat Fathah .....	20
• Mengisyaratkan Huruf Berharakat Fathah .....	22
• Mengenal Huruf Berharakat Kasrah.....	24
• Mengisyaratkan Huruf Berharakat Kasrah .....	26
• Mengenal Huruf Berharakat Dammah.....	28
• Mengisyaratkan Huruf Berharakat Dammah .....	30
JILID 3 .....	35
• Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Berharakat Tanwin .....	36
• Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah dengan Tanda Baca Sukun .....	48
• Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah dengan Tanda Baca Tasydid ....	52
JILID 4 .....	58
• Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Sambung .....	59
• Latihan Mengisyaratkan Huruf Sambung Dua Huruf .....	79
• Latihan Mengisyaratkan Huruf Sambung Tiga Huruf .....	81
• Latihan Mengisyaratkan Huruf Sambung Empat Huruf .....	83
JILID 5 .....	86
• Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Dua Harakat.....	87
• Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Empat atau Lima Harakat ...	91
• Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Enam Harakat .....	92
JILID 6 .....	94
• Huruf Muqatta'ah pada Fawātiḥussuwar.....	95
• Mengenal Tanda Sifir .....	96
• Mengenal Tanda-Tanda Waqaf .....	97
JILID 7 .....	104
• Isyarat Tajwid pada Metode Tilawah .....	105

## Sambutan

### Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an

### Kementerian Agama Republik Indonesia

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama Republik Indonesia dapat menyusun dan menerbitkan buku *Panduan Belajar Membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat* bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (PDSRW).

Penerbitan buku panduan ini merupakan pelengkap Pedoman Membaca Mushaf Al-Qur'an dan Mushaf Al-Qur'an Isyarat yang diterbitkan oleh LPMQ. Semoga kehadiran buku ini mampu memudahkan para pengajar Al-Qur'an isyarat dan kaum Tuli muslim Indonesia dalam belajar huruf hijaiyah isyarat dan membaca Mushaf Al-Qur'an menggunakan Bahasa Isyarat.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim penyusun buku panduan ini, yaitu: Dr. Muchlis Muhammad Hanafi, MA., H. Deni Hudaeny, Lc., MA, Dr. H. Fahrur Rozi, MA, Tuti Nurkhayati, M.Hum, Hj. Ida Zulfiya, M.Ag, Mustopa, M.Si, Ahmad Nur Qomari, S.HI., Muhammad Zamroni Ahbab, M.Ag, Mustakim, Lc., MA. Khikmawati, Lc., Ilfi Zakiah Darmanita, S.Pd., (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd (Departemen PLB FIP UPI Bandung), Aprizar Zakaria, Achmad Fachri Siradz, Rama Syahti, Muhammad Isnaini, Sri Indriani, Farid Aziz (Majelis Ta'lim Tuli Indonesia Jakarta), Al Islamabad, Joan Nur Halim, Nirna Nurlelah, Annisa Amalia, Indah Ristiani (Rumah Qur'an Isyarat Bandung), Nur Indah Harahap, Amatullah Basiimah, Flafirsty Azzahra, Fatiyah Nur Meilinda (Ibtisamah Mulia Bekasi), Pudji Achmad Gani, Muhammad Aroz Kamaludin, Lilih Soliha (Rumah Tuli Jatiwangi Majalengka), Mukhlisin, SH, Annisa Hadi (Pesantren Tunarungu ABATA Temanggung), Maskurun (Rumah Qur'an Sahabat Tuli Kediri), Tri Purwanti, S.Pd, Galih Rasita Dewi, S.Pd (SLB Islam Qathrunnada Yogyakarta), Innik Hikmatin, M.Pd (Resource Centre Dispendik Gresik), Muhammad Beni Sasongko (Yayasan Pendidikan Tuli Magelang), Nurlailah, S.Pd. (SLB Santi Rama Jakarta), Lia Apriliani (Direktorat PMPK Kemendikbud RI), Vivi Indriani (Balai Rehsos PDSRW Melati), Endang Susilowati, S.Ag (SLBN 04 Jakarta), Ghufron Syakaril, MM (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia), dan semua pihak yang telah berjasa dalam menyusun dan menerbitkan buku panduan ini dengan baik. Semoga menjadi amal jariyah serta bermanfaat bagi umat, terutama kaum Tuli muslim Indonesia.

Jakarta, 18 Agustus 2022



*[Handwritten signature]*

Muchlis Muhammad Hanafi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR'AN

Tanda Tashih

NO: 1650/LPMQ.01/TL.02.1/08/2022  
Kode: VI1IVKPA2322022369

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تندا تصحیح

لجنہ فتحصیح مصحف القرآن کمتریان اکاما ریشوبیلک اندونیسیا تله منتصحیح بوکو ٹندووان بلجر ممبچا  
مصحف القرآن اشارہ بغ دتیرتکن اولیه:

فتنیت : لجنہ فتحصیح مصحف القرآن، جاکرتا

اکورن : ۱۴۰۸ ج ۲۱ x ۲۱ م

تندا تصحیح اینی برلاکو سلاما دوا ٹہون سجالک تغکال دتتفکن.

جاکرتا، ۱۲ محرم ۱۴۴۴ هـ  
۲۰۲۲ اگوستوس م

کفالا



د/ حاج مخلص محمد حنفی

تیم فلکستنا فتحصیح مصحف القرآن

- |                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| ۱- حاج احمد حسن سخاء محمد | ۱۱- حاج احسان سخاء محمد        |
| ۲- حاج عبد المہیمن زین    | ۱۲- حاج فخر الرازی عبد الله    |
| ۳- حاج احمد فطانی         | ۱۳- حاج ایاد رفیق خیر الدین    |
| ۴- حاج علی نور دین        | ۱۴- د/ حاج زین العارفین مذکور  |
| ۵- حاج احمد حسن الجکم     | ۱۵- د/ حاج احمد بدر الدین اصلح |
| ۶- حاج رملہ ویدایتی       | ۱۶- د/ حاج حسپ الله دین        |
| ۷- حاج ام حسن الخاتمة     | ۱۷- د/ رفیقیتا                 |
| ۸- حاج ابردی پونردی       | ۱۸- حاج امام مقتبین مسلم       |
| ۹- حاج مزمور شعرانی       | ۱۹- احمد زینی نور              |
| ۱۰- حاج عبد العزیز صدقی   | ۲۰- احمد نور قمری عزیز         |
|                           |                                |



Scan dengan aplikasi Qur'an Kemenag

Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqal, Jl. Raya TMII Pintu I Jakarta Timur 13560  
Telp: (021) 87798807, 8416466, 8416467, 8416468, Fax. (021) 87798807  
Website: <http://lajnah.kemenag.go.id> Email: [lpmajkt@kemenag.go.id](mailto:lpmajkt@kemenag.go.id)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id>

Token : QFYS18

# PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

## A. Pendahuluan

Buku ini merupakan panduan bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (PDSRW) dan masyarakat umum dalam belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an Isyarat. Al-Qur'an Isyarat adalah mushaf Al-Qur'an menggunakan Isyarat yang diperuntukkan bagi PDSRW.

Buku ini menyajikan dua pilihan metode membaca mushaf Al-Qur'an Isyarat, yaitu:

1. Metode Kitabah: membaca mushaf Al-Qur'an dengan isyarat melalui pendekatan kitabah/tulisan,
2. Metode Tilawah: membaca mushaf Al-Qur'an dengan isyarat melalui pendekatan tilawah/bacaan.

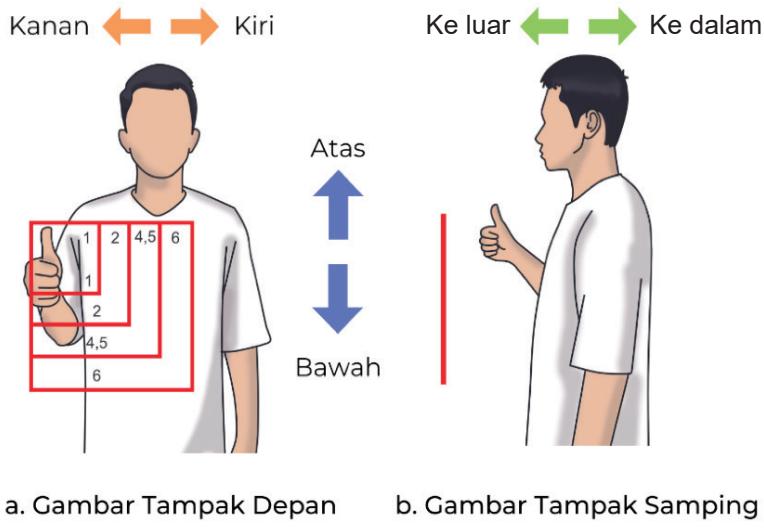
## B. Komponen Penampil

Tangan yang digunakan untuk berisyarat adalah tangan kanan pembaca Al-Qur'an. Jika tidak memungkinkan menggunakan tangan kanannya, maka diperkenankan menggunakan tangan kirinya, namun arah isyaratnya berlawanan dengan pengguna tangan kanan, berlaku seperti pada cermin/*mirroring*. Saat membaca mushaf Al-Qur'an isyarat, hendaknya memperhatikan adab membaca Al-Qur'an, yaitu: berwudu, menutup aurat, menghadap kiblat, tartil, dan lain-lain.

## C. Komponen Penentu

Ketentuan dalam membaca huruf hijaiyah atau Al-Qur'an dalam Bahasa Isyarat meliputi:

1. Area pergerakan tangan adalah bagian depan pembaca, di bawah kedua mata, di atas pusar, tidak lebih dari sisi kanan dan kiri tubuhnya.
2. Penjelasan arah orientasi tangan pada pembacaan Al-Qur'an isyarat:
  - a. Menunjuk lurus ke atas, artinya: ujung jari menghadap ke arah atas pembaca.
  - b. Menunjuk ke kiri atau kanan, artinya: ujung jari menghadap ke arah kiri atau kanan pembaca.
  - c. Menghadap ke luar, artinya: telapak tangan menghadap ke arah luar tubuh pembaca.
  - d. Menghadap ke dalam, artinya: telapak tangan menghadap ke arah dalam tubuh pembaca.



Gambar 1. Batas Area Pergerakan Isyarat Al-Qur'an

#### D. Petunjuk Penggunaan

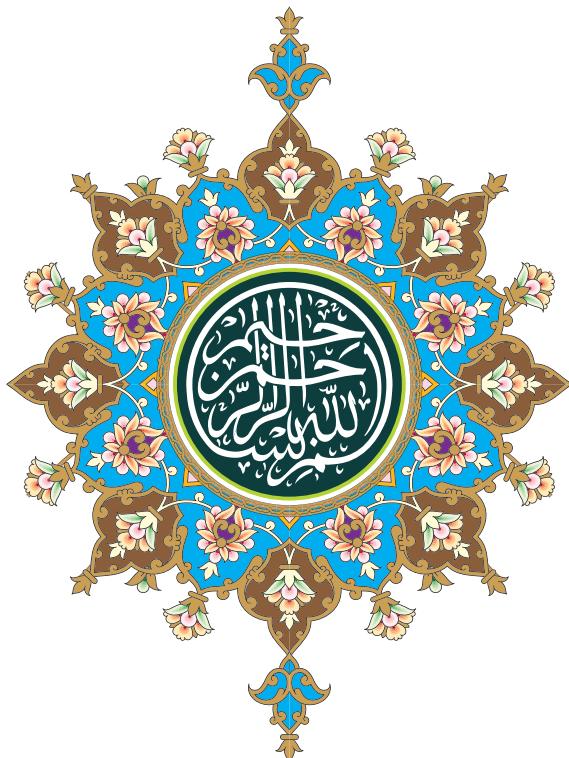
Adapun petunjuk penggunaan dalam mempraktikkan buku ini antara lain:

1. Memulai dengan menghadirkan niat yang ikhlas karena Allah dalam proses pembelajaran.
2. Melatih kelenturan jemari tangan agar mudah mengisyaratkan huruf-huruf hijaiyah.
3. Menggunakan dan mengikuti sistem penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia rasm Usmani serta contoh yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an.
4. Memilih metode membaca dan tetap konsisten dengan metode yang dipilih (*Kitabah* atau *Tilawah*).
5. Mengenal bentuk huruf dengan cara mengulang, mulai dari huruf tanpa harakat, huruf dengan harakat, huruf berangkai (dua, tiga, empat, hingga menjadi kata, kalimat, dan seterusnya), huruf dengan mad, tasydid, dan sukuun.
6. Membiasakan dengan rangkaian huruf *muqatta'ah*, huruf-huruf yang serupa, dan huruf-huruf yang berubah bentuk.
7. Menerapkan bacaan tajwid (khusus pada metode *Tilawah*).
8. Menyimak orang lain dalam mengisyaratkan Al-Qur'an.
9. Menulis huruf hijaiyah hingga terangkai menjadi kata dan ayat.
10. Melakukan evaluasi di setiap latihan dan kenaikan jilid.
11. Tidak terburu-buru dalam belajar
12. Menanamkan zikir di dalam hati saat belajar mengisyaratkan ayat-ayat Al-Qur'an.

## PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

### JILID 1

- Mengenal Huruf Hijaiah
- Mengisyaratkan Huruf Hijaiah
- Menulis Huruf Hijaiah



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Mengenal Huruf Hijaiah dan Isyaratnya

د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
							
Dal	Kha	Ha	Jim	Şa	Ta	Ba	Alif
ط	ض	ص	ش	س	ز	ر	ذ
							
تا	ڏاد	ڙاد	سين	سين	زاي	را	ڙال
م	ل	ك	ق	ف	غ	ع	ظ
							
Mim	Lam	Kaf	Qaf	Fa	Gain	'Ain	Za
لا	ة	ي	ي	ء	ه	و	ن
							
2 Lam Alif	Ta Marbu'ah	Alif Maqsurah	Ya	Hamzah	Ha	waw	Nun

## Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Alif dan Ba

Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari menghadap ke luar, lurus menunjuk ke atas. Bentuk seperti huruf alif.			<b>Alif</b>
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf ba memiliki satu titik.			<b>Ba</b>

**ا****ب****ا****ا****ب****ا****ب****ا****ا****ب****ب****ا****ب****ا****ا****ا****ا****ب**

**Ba, Ta, dan Ša**

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf ba memiliki satu titik.		ب	Ba
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf ta memiliki dua titik.		ت	Ta
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk, jari tengah dan jari manis rapat lurus menunjuk ke atas. Mengisyaratkan huruf ša memiliki tiga titik.		ش	Ša

ب ت ش ب ت ش



ت ش ب ش ت ب



ب ا ش ا ت ت



**Jim, Ḥa, dan Kha**

Telapak tangan menghadap ke kiri. Empat jari selain ibu jari menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari menekuk di bawah jari-jari yang lain.		ج	Jim
Telapak tangan menghadap ke kiri. Empat jari selain ibu jari menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari merapat pada pangkal jari telunjuk.		ح	Ha
Telapak tangan menghadap ke kiri. Empat jari selain ibu jari menekuk membentuk sudut siku-siku. Ibu jari lurus ke atas menghadap luar.		خ	Kha

ج ح خ ج ح خ ح ج خ



ح ج خ ج ح خ خ ج ح



خ ت ش ب ج ح ا



**Dal dan Żal**

Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari telunjuk lurus menunjuk ke kiri.		د	Dal
Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari telunjuk lurus menunjuk ke kiri membentuk huruf dal, dan jari tengah bertumpu di atas jari telunjuk menunjukkan adanya satu titik di atas huruf żal.		ذ	żal

د د د ذ ذ ذ د د د



ذ د د د ذ د ذ د د



ث ح ذ خ د ت



**Ra dan Zai**

Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk melengkung, membentuk huruf ra.			<b>Ra</b>
Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk melengkung membentuk huruf ra, dan jari tengah bertumpu di atas jari telunjuk, menunjukkan adanya satu titik di atas huruf zai.			<b>Zai</b>

ر ز ر ر



ز ر ز ر



ج ر خ ذ ا ز



## Sin dan Syin

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari rapat dan lurus menunjuk ke atas. Jari-jari menggambarkan gigi-gigi pada huruf sin.		س	Sin
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari renggang dan lurus menunjuk ke atas, kecuali ibu jari merapat kepada jari telunjuk. Jari-jari menggambarkan gigi-gigi pada huruf syin.		ش	Syin

س ش ش



ش ش س



ب ح ذ ر س ج



**Şad dan ڏad**

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam dengan ibu jari pada posisi terluar.			Şad
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam dengan ibu jari menunjuk ke kiri, menunjukkan adanya satu titik pada huruf ڏad.			ڏad

ش ض ش ض



ض ش ض ش



ش خ د ب ر ض



## Ta dan Za

Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari kelingking dan jari manis menggenggam, ujung jari tengah dan ibu jari bertemu, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke atas, membentuk huruf ta.



ت

تا

Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari kelingking dan jari manis menggenggam, jari tengah lurus menunjuk ke arah kiri, sedangkan jari telunjuk lurus menunjuk ke atas, ibu jari bertumpu di atas jari tengah, menunjukkan ada satu titik di atas huruf za.



ظ

زا

ظ ظ ط ظ ط ط



ظ ط ط ظ ط ط



ض خ ذ ح ج ش



**'Ain dan Gain**

Telapak tangan menghadap ke dalam. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat menunjuk lurus ke kiri, dan ibu jari diletakan pada ruas jari telunjuk dan jari tengah.



ع

'Ain

Telapak tangan menghadap ke dalam. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah rapat lurus menunjuk ke kiri dan ibu jari menunjuk ke atas menempel pada jari telunjuk (menunjukkan adanya satu titik di atas huruf gain).



غ

Gain

ع



ع



ع



ع



غ



غ



غ



غ



ظ



ذ



ر



ص



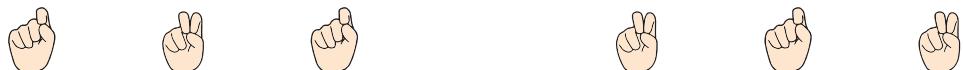
## Fa dan Qaf

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali ujung jari telunjuk melengkung bertemu dengan ujung ibu jari.		ف	Fa
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ujung jari telunjuk dan jari tengah melengkung bertemu dengan ujung ibu jari.		ق	Qaf

ف ق ق ف



ف ق ق ف ق



س د ح ص غ ط



### Kaf dan Lam

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari lurus dan rapat menunjuk ke atas, kecuali ibu jari dilipat menempel pada telapak tangan.



ك

Kaf

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas dan ibu jari menunjuk ke kiri (membentuk huruf lam).



ل

Lam

ل

ك

ل

ل

ل

ك



ل

ك

ل

ل

ل

ك



ص

د

غ

ا

ر

ق



## Mim, Nun, dan Waw

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari kelingking tegak menunjuk ke atas.			<b>Mim</b>
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan ibu jari melengkung menghadap ke atas, membentuk huruf nun.			<b>Nun</b>
Telapak tangan menghadap ke kiri. Jari-jari selain ibu jari rapat melengkung membuat lingkaran kecil, ujung-ujung jari menempel di ruas pangkal ibu jari bagian dalam, sedangkan ibu jari menunjuk ke bawah.			<b>Waw</b>

م م ن ن و و



و و ن ن م م

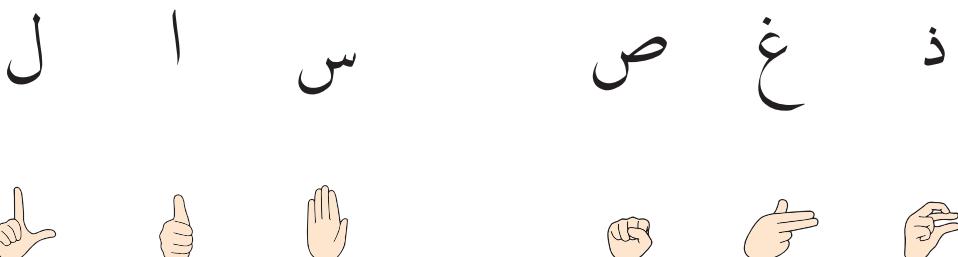
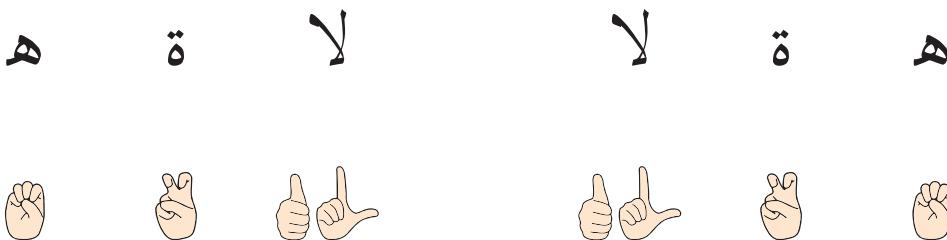


ظ ج ع س ک ت



## Ha, Lam Alif, dan Ta Marbuṭah

Telapak tangan menghadap ke luar. Keempat jari (jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking) bertemu dengan ujung ibu jari, melengkung membuat lingkaran kecil. Bentuk seperti huruf ha.			Ha
Huruf lam dan alif diisyaratkan terpisah, secara berurutan dari kanan ke kiri			Lam Alif
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah melengkung dan renggang mengisyaratkan huruf ta marbuṭah memiliki dua titik di atasnya.			Ta Marbuṭah



## Hamzah, Ya, dan Alif Maqṣurah

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam kecuali jari telunjuk menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara.		ء	Hamzah
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari kelingking menunjuk ke atas dan direnggangkan.		ي	Ya
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali ibu jari dan jari kelingking menunjuk ke atas, sambil menggerakkan pergelangan tangan ke dalam dua kali.		ى	Alif Maqṣurah

ء ي ي ء ئ ئ ي



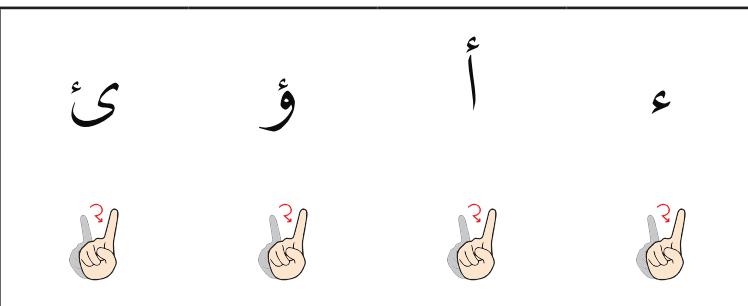
ي ئ ئ ء ئ ي



ش ط ئ خ م ء



Ragam Bentuk Hamzah



**Latihan Menulis Huruf Hijaiah**

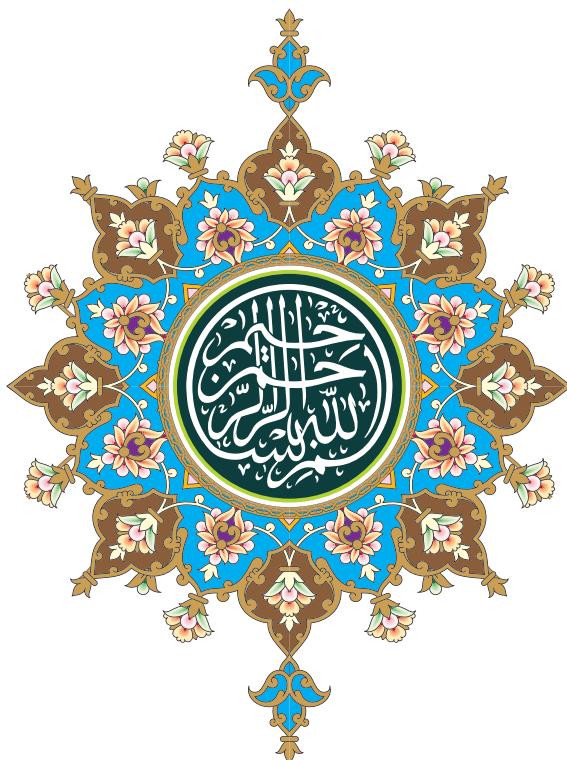
Tebalkan dan tulislah huruf hijaiah berikut, kemudian isyaratkan!

ل	ص	ح	س	ر	د	ن	م
ذ	خ	ا	ش	غ	ك	ت	لا
ع	ط	ق	ف	ه	ب	و	ث
ج	ي	ة	ظ	ض	ء	پ	

## PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

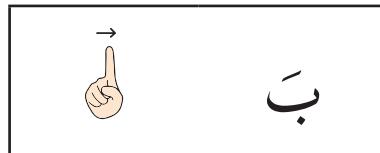
### JILID 2

- Mengenal Tanda Baca Fathah, Kasrah, dan Dammah
- Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Bertanda Baca Fathah, Kasrah, dan Dammah
- Menulis Huruf Hijaiah Bertanda Baca Fathah, Kasrah, dan Dammah



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## Mengenal Huruf Berharakat Fathah

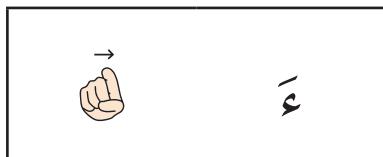


Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan lurus dari kanan ke kiri

<b>ج</b>	<b>ث</b>	<b>ت</b>	<b>ب</b>	<b>أ</b>
→	→	→	→	→
Ja	ثا	Ta	Ba	A
<b>ر</b>	<b>ذ</b>	<b>د</b>	<b>خ</b>	<b>ح</b>
→	→	→	→	→
Ra	ذا	Da	Kha	Ha
<b>ض</b>	<b>ص</b>	<b>ش</b>	<b>س</b>	<b>ز</b>
→	→	→	→	→
Da	Sa	Sya	Sa	Za

فَ	عَ	عَ	ظَ	ظَ
				
Fa	Ga	'A	Za	Ta
نَ	مَ	لَ	كَ	قَ
				
Na	Ma	La	Ka	Qa
هَ	يَ	ءَ	هَ	وَ
				
Ta	Ya	A	Ha	Wa

### Hamzah Berharakat Fathah pada Metode Tilawah



Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Diikuti dengan jari telunjuk seperti melukis garis lurus dari kanan ke kiri tangan bergerak dari luar ke dalam.

Mengisyaratkan Huruf Berharakat Fathah

فَ تَ حَ رَ صَ نَ



يَ مَ نَ سَ رَ يَ



كَ تَ بَ ضَ رَ بَ



بَ شَ رَ ذَ نَ رَ



زَ حَ مَ رَ



صَ بَ لَ جَ سَ



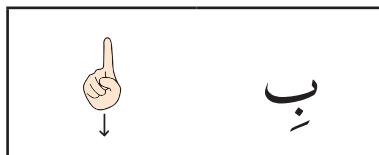
قَ عَ فَ غَ لَ



تَ رَ كَ صَ دَ قَ

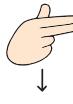
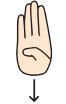
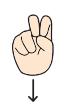
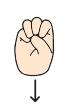


## Mengenal Huruf Berharakat Kasrah



Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan lurus dari atas ke bawah

<b>ج</b>	<b>ث</b>	<b>ت</b>	<b>ب</b>	<b>إ</b>
↓	↓	↓	↓	↓
Ji	Śi	Ti	Bi	I
<b>ر</b>	<b>ذ</b>	<b>د</b>	<b>خ</b>	<b>ح</b>
↓	↓	↓	↓	↓
Ri	Żi	Di	Khi	Hi
<b>ض</b>	<b>ص</b>	<b>ش</b>	<b>س</b>	<b>ز</b>
↓	↓	↓	↓	↓
Dī	Śī	Syī	Si	Zī

فِ	غِ	عِ	ظِ	طِ
				
Fi	Gi	'i	z'i	Ti
نِ	مِ	لِ	لِّ	قِ
				
Ni	Mi	Li	Ki	Qi
هِ	يِ	ءِ	هِـ	وِ
				
Ti	Yi	I	Hi	Wi

### Hamzah Berharakat Kasrah pada Metode Tilawah



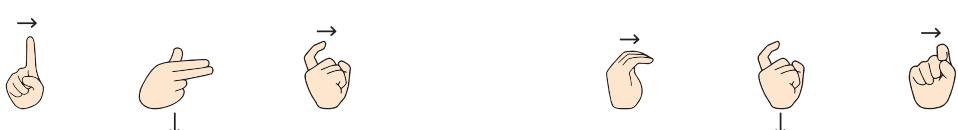
Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Diikuti dengan jari telunjuk seperti melukis garis dari atas ke bawah.

Mengisyaratkan Huruf Berharakat Kasrah

بَ حَ مَ لَ عَ



فَ رَ غَ حَ بَ



كَ رَ مَ لَ بَ



غَ مَ حَ بَ لَ



بَ



ذِ



لَكَ



مَدَ



دِ



قَ



يَ



شِ



خَ



فِ



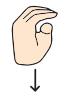
ظَ



لَ



جَ



وَ



رَ



سِ



خَ



نَ



مَ



أَ



قَ



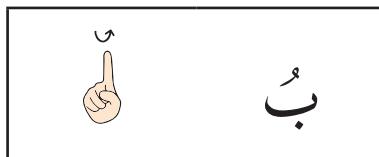
فِ



ظَ



## Mengenal Huruf Berharakat Dammah



Tangan dan jari membentuk isyarat huruf, lalu digerakkan melengkung ke bawah dari kanan ke kiri

<b>ج</b>	<b>ث</b>	<b>ت</b>	<b>ب</b>	<b>أ</b>
Ju	Šu	Tu	Bu	U
<b>ر</b>	<b>ذ</b>	<b>د</b>	<b>خ</b>	<b>ح</b>
Ru	Žu	Du	Khu	Hu
<b>ض</b>	<b>ص</b>	<b>ش</b>	<b>س</b>	<b>ز</b>
Đu	Su	Syu	Su	Zu

فُ	غُ	عُ	ظُ	طُ
				
Fu	Gu	'U	Zu	Tu
نُ	مُ	لُ	كُ	قُ
				
Nu	Mu	Lu	Ku	Qu
هُ	يُ	ءُ	هُ	وُ
				
Tu	Yu	U	Hu	Wu

### Hamzah Berharakat Dammah pada Metode Tilawah



Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Diikuti dengan jari telunjuk seperti melukis garis melengkung dari kanan ke kiri, tangan bergerak dari luar ke dalam.

## Mengisyaratkan Huruf Berharakat Dammah

لَكْ



لُّ



مُّ



قِ



نُّ



عُ



بَلْ



نُّ



جُّ



بُّ



لُّ



لَلْ



سُّ



رُّ



لَ



ذُّ



لُّ



زُّ



نُّ



رُّ



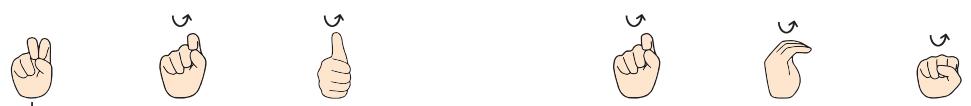
ذُّ



شُ  
عُ  
بُ  
حُ  
مُ  
رُ



صُ  
فُ  
أُ  
حُ  
فُ  
قِ



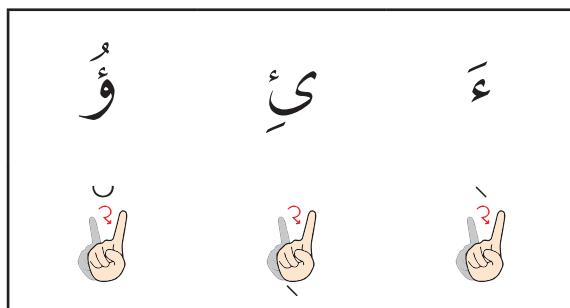
سُ  
رُ  
خُ  
شُ  
بُ  
رُ



لُ  
خُ  
نُ  
طُ  
رُ  
قِ



## Mengenal dan Mengisyaratkan Hamzah Berharakat Fathah, Kasrah, dan Dammah Metode Kitabah



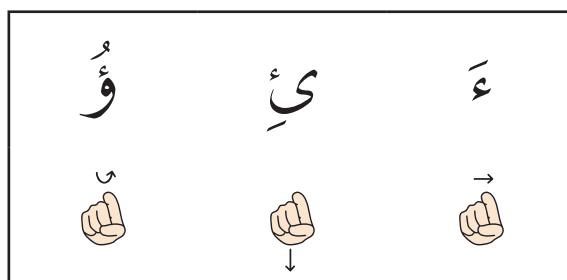
**Hamzah Berharakat Fathah:** Tangan dan jari mengisyaratkan huruf hamzah. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, jari telunjuk bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.

**Hamzah Berharakat Kasrah:** Tangan dan jari mengisyaratkan huruf hamzah. Kemudian diikuti dengan melukis garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, jari telunjuk bergerak dari luar ke dalam. Posisi di bawah huruf.

**Hamzah Berharakat Dammah:** Tangan dan jari mengisyaratkan huruf hamzah. Kemudian diikuti dengan melukis garis melengkung dari kanan ke kiri, jari telunjuk bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.



## Mengenal dan Mengisyaratkan Hamzah Berharakat Fathah, Kasrah, dan Dammah Metode Tilawah



**Hamzah Berharakat Fathah:** Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Diikuti dengan jari telunjuk seperti melukis garis lurus dari kanan ke kiri tangan bergerak dari luar ke dalam.

**Hamzah Berharakat Kasrah:** Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Diikuti dengan jari telunjuk seperti melukis garis dari atas ke bawah.

**Hamzah Berharakat Dammah:** Telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Diikuti dengan jari telunjuk seperti melukis garis melengkung dari kanan ke kiri, tangan bergerak dari luar ke dalam.



## Latihan Menulis Huruf Hijaiah Dengan Tanda Baca Fathah, Kasrah, dan Dammah

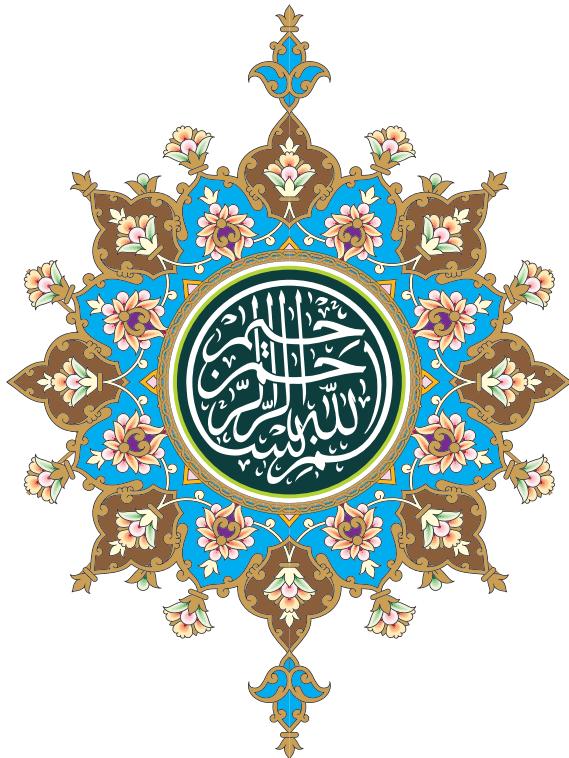
Tebalkan dan tulislah huruf hijaiah berikut, kemudian isyaratkan!

ل	س	ح	ر	د	ن	م
ذ	خ	أ	ش	غ	ل	لَا
ع	ط	ق	ف	ه	ب	وَ
ز	يُ	ة	ظ	ضُ	عِ	جُ

## PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

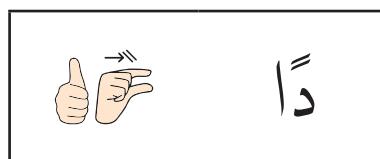
### JILID 3

- Mengenal Tanda Baca Tanwin, Sukun, dan Tasydid
- Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Bertanda Baca Tanwin, Sukun, dan Tasydid
- Menulis Huruf Hijaiah Bertanda Baca Tanwin, Sukun, dan Tasydid



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Berharakat Fathatain



Dalam metode kitabah, setiap huruf hijaiah yang berharakat fathatain diberi tambahan alif, kecuali ta' marbu'ah dan hamzah dalam kondisi tertentu. Sedangkan dalam metode tilawah, huruf alif tambahan tidak diisyaratkan.

Huruf hijaiah berharakat fathatain diisyaratkan sama seperti isyarat harakat fathah, diikuti dengan jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang lurus direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.

<b>جًّا</b>	<b>شًّا</b>	<b>تًّا</b>	<b>بًّا</b>	<b>عًّ</b>
Jan	Şan	Tan	Ban	An
<b>رًّا</b>	<b>ذًّا</b>	<b>دًّا</b>	<b>خًّا</b>	<b>حًّ</b>
Ran	Żan	Dan	Khan	Han

### JILID 3

ض	ص	ش	س	ز
				
Dan	Şan	Syan	San	Zan
ف	غ	ا	ظ	ط
				
Fan	Gan	'An	Zan	Tan
ن	م	ل	گ	ق
				
Nan	Man	Lan	Kan	Qan

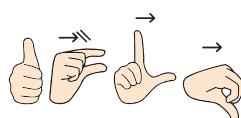
ة	ي	هـ	وـ
			
Tan	Yan	Han	Wan

Mengisyaratkan Huruf Berharakat Fathatain Metode Kitabah

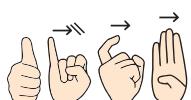
أَبَدَا



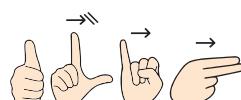
وَلَدَا



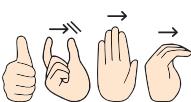
كَرْمَا



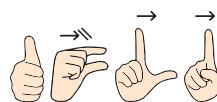
عَمَلًا



حَسَنًا



بَلَدَا



كُفُّوَا

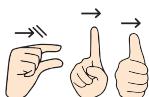


دَرَجَةً

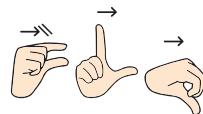


Mengisyaratkan Huruf Berharakat Fathatain Metode Tilawah

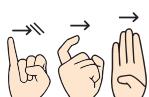
أَبَدَا



وَلَدَا



كَرْمَا



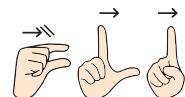
عَمَلًا



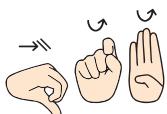
حَسَنًا



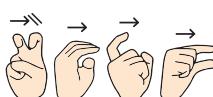
بَلَدًا



كُفُوا



دَرَجَةً



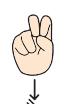
## Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Berharakat Kasratain



Huruf hijaiah berharakat kasratain diisyaratkan sama seperti isyarat harakat kasrah, diikuti dengan jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di bawah huruf.

Jin	Šin	Tin	Bin	In
Rin	Žin	Din	Khin	Hin
Din	Šin	Syin	Sin	Zin

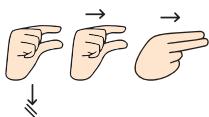
### JILID 3

ف =	غ =	ع =	ظ =	ط =
				
Fin	Gin	'in	Zin	Tin
ن =	=	=	ل =	ق =
				
Nin	Min	Lin	Kin	Qin

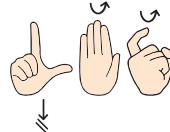
ڻ =	ڻ =	ڻ =	ڻ =
			
Tin	Yin	Hin	Win

Mengisyaratkan Huruf Berharakat Kasratain

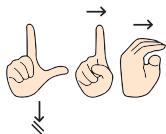
عَدَدٌ



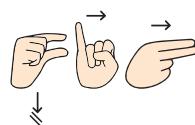
رُسْلٌ



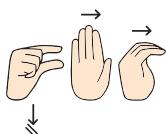
جَبَلٌ



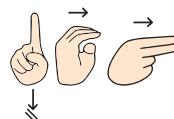
عَمَدٌ



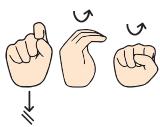
حَسَدٌ



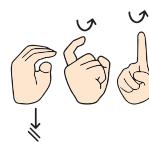
عَجَبٌ



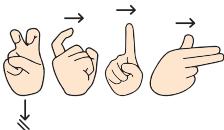
صُحْفٌ



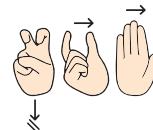
بُرْجٌ



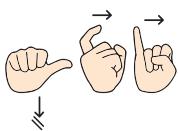
غَبَرَةٌ



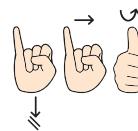
سَنَةٌ



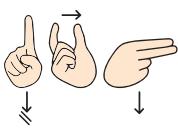
مَرَضٌ



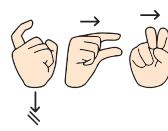
أَمْمٌ



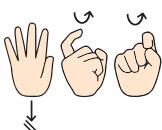
عَنْبَرٌ



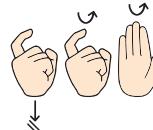
قَدَرٌ



فُرْشٌ



سُرْرٌ



## Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Berharakat Dammatain



Huruf hijaiah berharakat dammatain diisyaratkan sama seperti isyarat harakat dammah, diikuti dengan jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lengkung ke bawah dari kanan atas ke kiri bawah, jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.

<b>ج</b>	<b>ث</b>	<b>ت</b>	<b>ب</b>	<b>ع</b>
Jun	Şun	Tun	Bun	Un
<b>ر</b>	<b>ذ</b>	<b>د</b>	<b>خ</b>	<b>ح</b>
Run	Żun	Dun	Khun	Hun
<b>ض</b>	<b>ص</b>	<b>ش</b>	<b>س</b>	<b>ز</b>
Dun	Şun	Syun	Sun	Zun

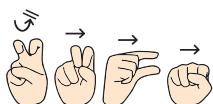
### JILID 3

<b>ف</b>	<b>غ</b>	<b>ع</b>	<b>ظ</b>	<b>ط</b>
				
Fun	Gun	'Un	Zun	Tun
<b>ن</b>	<b>م</b>	<b>ل</b>	<b>ك</b>	<b>ق</b>
				
Nun	Mun	Lun	Kun	Qun

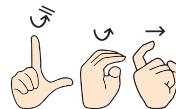
<b>ة</b>	<b>ي</b>	<b>ه</b>	<b>و</b>
			
Tun	Yun	Hun	Wun

Mengisyaratkan Huruf Berharakat Dammatain

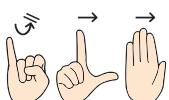
صَدَقَةٌ



رَجُلٌ



سَلْمٌ



أَحَدٌ



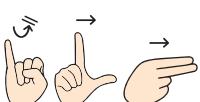
حَكْمٌ



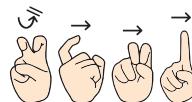
جُدُرٌ



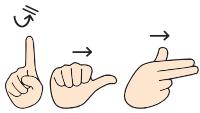
عَلْمٌ



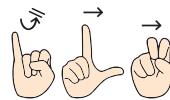
بَقَرَةٌ



غَضَبٌ



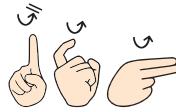
قَلْمَرٌ



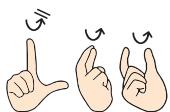
رُسْلٌ



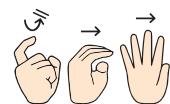
عُرْبٌ



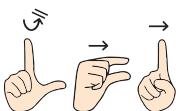
نُزُلٌ



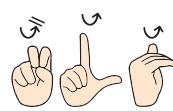
شَجَرٌ



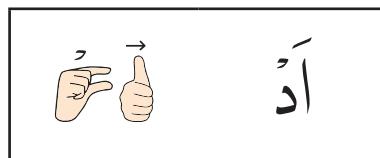
بَذَلٌ



خُلْقٌ

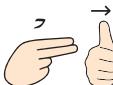


**Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah  
dengan Tanda Baca Sukun**



Apabila huruf memiliki tanda baca sukun (՝), maka hanya diisyaratkan hurufnya saja tanpa gerakan (diam)

أَخْ	أَجْ	أَثْ	أَتْ	أَبْ
Aḥ	Aj	Aṣ	At	Ab
أَزْ	أَرْ	أَذْ	أَدْ	أَخْ
Az	Ar	Aż	Ad	Akh
أَطْ	أَضْ	أَصْ	أَشْ	أَسْ
At	Ad	As	Asy	As

آقْ	آفْ	آغْ	آعْ	آظْ
				
Aq	Af	Ag	A'	Aż
آوْ	آنْ	آمْر	آلْ	آلَكْ
				
Aw	An	Am	Al	Ak

آهْ	آيْ	آءْ	آه
			
At	Ay	A'	Ah

### Perubahan Isyarat Huruf Bertanda Baca Sukun pada Metode Tilawah

1. **Huruf ta marbuṭah.** Huruf ta marbuṭah yang mati baik karena sukun atau waqaf maka diisyaratkan dengan huruf ha. Contoh:

sukun	waqaf
أَهْ	دَهْ
	
Ah	Dah

2. **Huruf hamzah.** Tanda sukun pada hamzah cara pengisyratannya adalah telapak tangan menghadap ke bawah. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke depan. Tangan diam tidak ada gerakan. Contoh:

مَا'

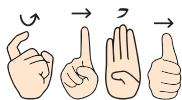
Ma'

3. **Huruf Qalqalah.** Adapun beberapa huruf yang memiliki tanda sukun dan memiliki sifat Qalqalah (memantul) yaitu ق, ب, ط , ج , د maka cara mengisyratkannya dipantulkan ke depan dengan cepat.

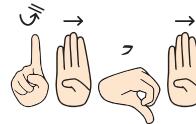
أَقْ	أَطْ	أَدْ	أَجْ	أَبْ
				
Aq	At	Ad	Aj	Ab

Mengisyaratkan Huruf Bersukun

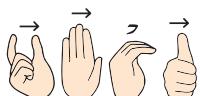
أَكْبَرُ



كَوْلَكْبُ



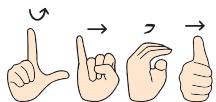
أَحْسَنَ



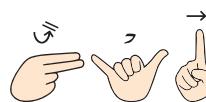
أَكْرَمُ



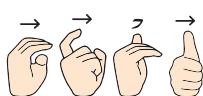
أَجْمَلُ



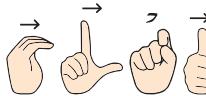
بَيْعُ



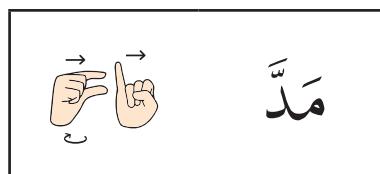
أَخْرَجَ



أَفْلَحَ



**Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah  
dengan Tanda Baca Tasydid**



Tangan membentuk isyarat huruf yang dimaksud menghadap ke dalam, kemudian pergelangan tangan diputar ke luar satu kali, kemudian diikuti dengan isyarat harakat yang dimiliki baik fathah/kasrah/dammah.

أَخ	أَج	أَث	أَت	أَب
Ahhi	Ajja	Ašša	Atta	Abba
أَز	أَر	أَذ	أَد	أَخ
Azzu	Arri	Azzi	Addi	Akhkhi
أَطَّا	أَضْ	أَصْ	أَشْ	أَسْ
أَطَّا	أَضْ	أَصْ	أَشْ	أَسْ
Attan	Addu	Aschu	Asysu	Assu

أَقْ	أَفَّ	أَعْ	أَعَّ	أَظَّ
Aqqin	Affan	Aggan	A“an	Azzan
أَوْ	أَنْ	أَمْ	أَلْ	أَكْ
Awwun	Annin	Ammin	Allin	Akkin

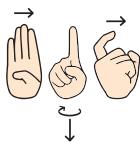
أَيْ	أَهْ
Ayyun	Ahhun

### Gunnah pada Metode Tilawah

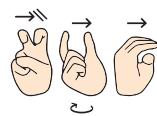
Apabila ada mim atau nun bertasydid, maka huruf tersebut memiliki sifat gunnah (dengung). Cara mengisyaratkannya ialah dengan memperlambat isyarat mim atau nun tasydid selama dua ketukan sebelum mengisyaratkan harakatnya.

Mengisyaratkan Huruf dengan Tasydid

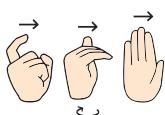
رَبِّكَ



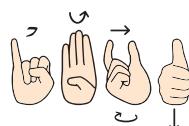
جَنَّةً



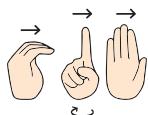
سَخَرَ



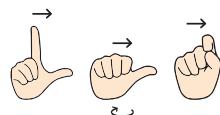
إِنْ كُمْ



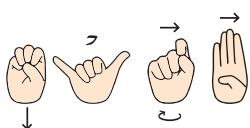
سَبَحَ



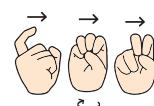
فَضَلَّ



لَفْيَهِ

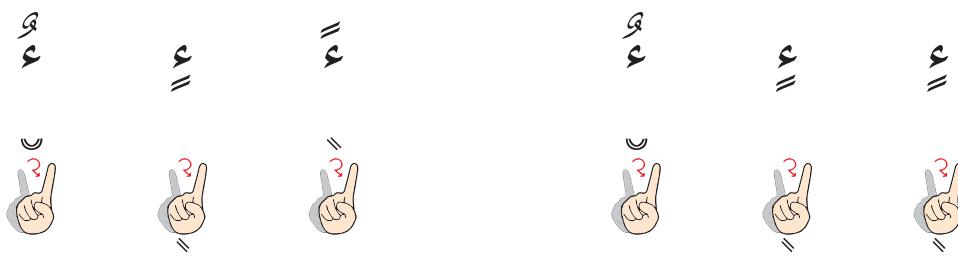
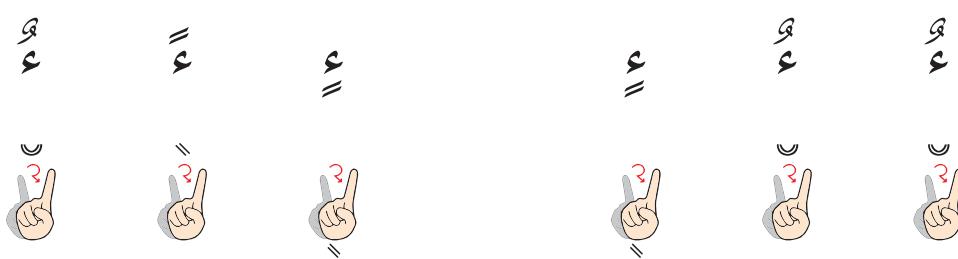


قَهْرَ



## Isyarat Hamzah Bertanda Baca Tanwin Metode Kitabah

Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan isyarat tanwin. Posisi di atas huruf		
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan isyarat tanwin. Posisi di bawah huruf		
Telapak tangan menghadap ke luar. Jari-jari menggenggam, kecuali jari telunjuk lurus menunjuk ke atas melukiskan huruf hamzah di udara. Kemudian diikuti dengan isyarat tanwin. Posisi di atas huruf		



### Isyarat Hamzah Bertanda Baca Tanwin pada Metode Tilawah

Tangan membentuk isyarat hamzah harakat fathah, diikuti dengan jari-jari tergenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.		
Tangan membentuk isyarat hamzah harakat kasrah, diikuti dengan jari-jari tergenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di bawah huruf.		
Tangan membentuk isyarat hamzah harakat dammah, diikuti dengan jari-jari tergenggam, kecuali jari telunjuk dan jari tengah yang direnggangkan, kemudian seperti melukis dua garis lurus dari kanan atas ke kiri bawah, sambil jari telunjuk dan jari tengah bergerak dari luar ke dalam. Posisi di atas huruf.		



**Latihan Menulis Huruf Hijaiah  
dengan Tanda Baca Tanwin, Sukun, dan Tasydid**

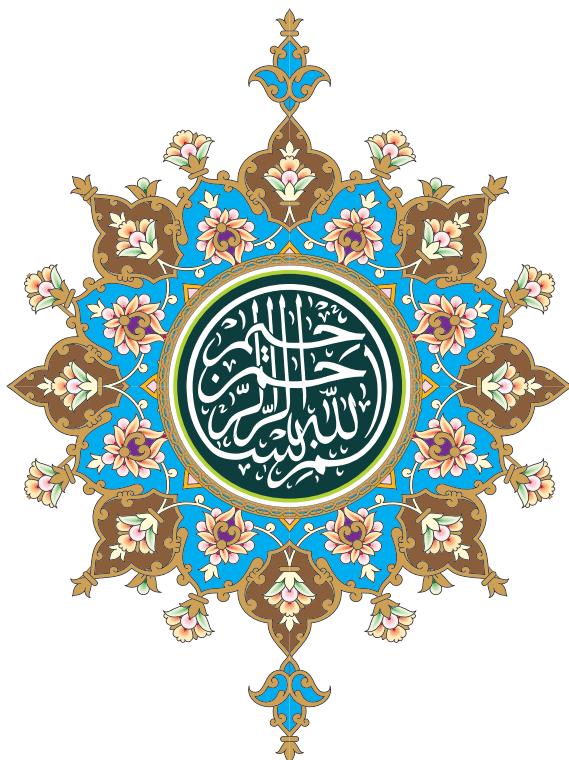
Tebalkan dan tulislah huruf hijaiah berikut ini kemudian isyaratkan!

أَجْ	صُ	كُ	زُ	وُ	فِ	أَثْ	عَ
سَا	أَغْ	مَا	إِ	طِ	إِيْ	رَ	هَ
تُ	أَضِّ	هُ	أَقِّ	بِّ	إِنَّ	أَدْ	لَّ
كِ	آذِّ	أَفِّ	أَظِّ	صُ	بَا	أَطِّ	شَّ

## PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

### JILID 4

- Mengenal Huruf Hijaiah Sambung
- Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Sambung
- Menulis Huruf Hijaiah Sambung



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## Mengenal dan Mengisyaratkan Huruf Hijaiah Sambung Alif dan Ba

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Alif	ا	-	-	ا ...
	ا	-	-	ا
Ba	ب	ب...	...ب	...ب
	ب	ب	ب	ب

جَأْ



مَأْ



نَأْ



Alif

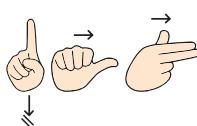
جَا

مَا

نَا

ا

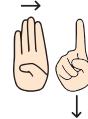
غَضَبٌ



عَبْدُ



بِكَ



Ba

غَضَبٌ

عَبْدُ

بِكَ

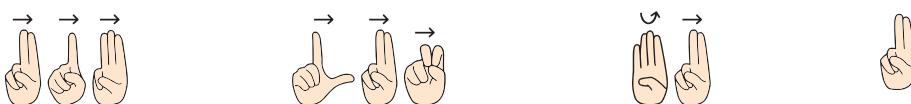
ب

## Ta dan Ša

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Ta	ت	ت... 	ت...ت... 	ت...ت...ت 
	 	 	 	 
Ša	ث	ث... 	ث...ث... 	ث...ث...ث 
	 	 	 	 

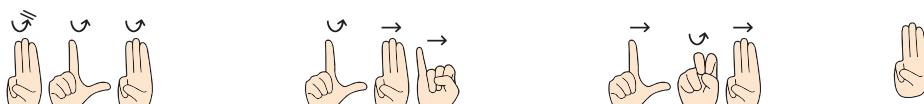
تَكُّ تَلَ قَاتَ ثَبَتَ

ثَبَتَ قَاتَلَ تَكُّ تَلَ



ثَلَثَ مَثَلَ ثَقْلَ ثَلَثَ

ثَلَثَ مَثَلَ ثَقْلَ ثَلَثَ

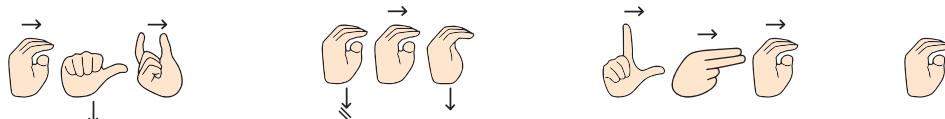


Jim dan Ḥa

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Jim	ج	....ج	...ج...	...ج...
				
Ha	ح	....ح	...ح...	...ح...
				

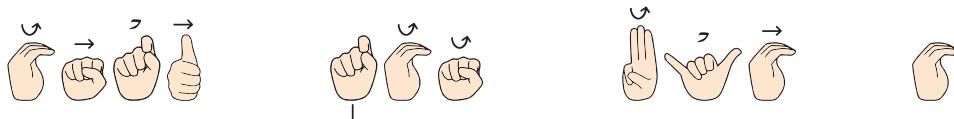
جَعَلَ حَجَّ حَضِيجَ نَصِيجَ Jim

جَعَلَ حَجَّ حَضِيجَ حَضِيجَ حَجَّ Jim



حَيْثُ صَحْفِ أَفْصَحْ حَيْثُ صَحْفِ أَفْصَحْ Ha

حَيْثُ صَحْفِ أَفْصَحْ حَيْثُ صَحْفِ أَفْصَحْ حَيْثُ صَحْفِ أَفْصَحْ Ha



Kha dan Dal

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Kha	خ	خ... خ	...خ... خ	...خ
				
Dal	د	-	-	د...
		-	-	

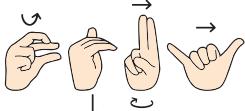
خَيْرٌ يَتَخَذُ نَفَخَ

Kha

نَفَخَ



يَتَخَذُ



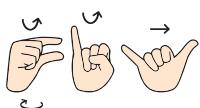
خَيْرٌ



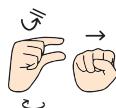
خ



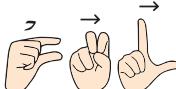
يَمْدُ



صَدٌ



لَقَدْ



Dal

d

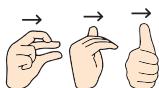


Žal dan Ra

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Žal	ذ	-	-	ذ...
		-	-	
Ra	ر	-	-	ر...
		-	-	

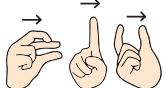
أَخَذَ

أَخَذَ



نَبَذَ

نَبَذَ



خُذْ

خُذْ



žal

ذ



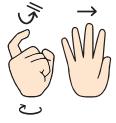
بِرُّ

بِرُّ



شَرُّ

شَرُّ



خَيْرُ

خَيْرُ



ra

ر



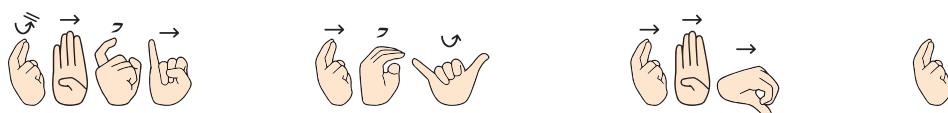
Zai dan Sin

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Zai	ز	-	-	ز...ز
		-	-	
Sin	س	س...س	س...س...س	س...س
				

وَلَكَ زَ يُجَزَ مَرْكَزٌ

Zai

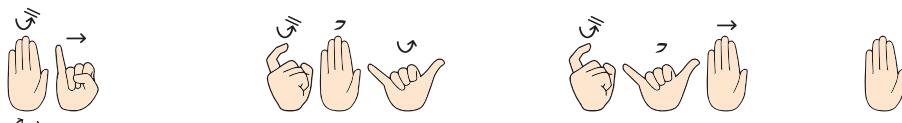
مَرْكَزٌ يُجَزَ وَلَكَ زَ



سَيِّرُ يُسَرُّ مَسٌّ

Sin

سَيِّرُ يُسَرُّ مَسٌّ

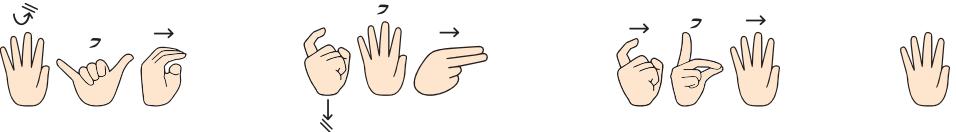


Syin dan Ṣad

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Syin	ش	...ش	...ش...	...ش...
				
Ṣad	ص	...ص	...ص...	...ص...
				

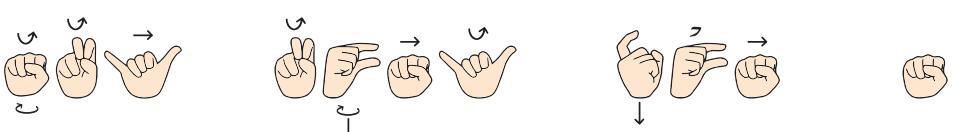
شَطَرَ عَشْرِ حَيْشُ شَطَرَ Syin

جَيْشُ عَشْرِ شَطَرَ شَطَرَ شُ



صَدْرِ يَقُصُ صَدْرِ يَقُصُ صَدْرِ ص

يَقُصُ يُصَدِّقُ صَدْرِ يَقُصُ صَدْرِ صُ

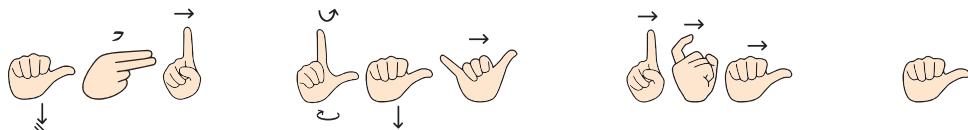


ڏad dan ڦa

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
ڏad	ض	ض... 	ض... 	ض... 
ڦa	ط	ط... 	ط... 	ط... 

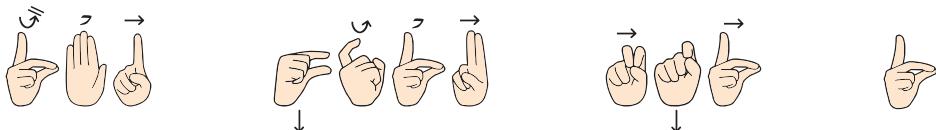
ضَرَبَ يَضِلُّ بَعْضٌ دَاد

ضَرَبَ يَضِلُّ بَعْضٌ



ظَفِيقَ تَظَرُّدِ بَسْطٌ تا

ظَفِيقَ تَظَرُّدِ بَسْطٌ



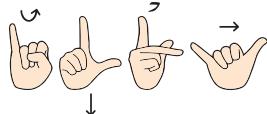
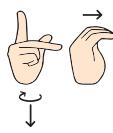
Ża dan 'Ain

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Ża	ظ	ظ...	...ظ...	ظ...
'Ain	ع	...ع	...ع...	...ع...

ظَلَمَ يَظْلِمُ حَظِّ

ża

حَظٌّ يَظْلِمُ ظَلَمَ



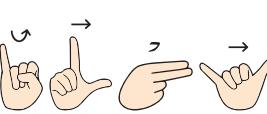
ظَلَمَ

ظ

عَلِمَ يَعْلَمُ مَعَ

'Ain

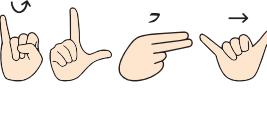
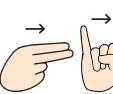
مَعَ يَعْلَمُ عَلِمَ



عَلِمَ

ع

عَلِمَ يَعْلَمُ مَعَ



عَلِمَ

ع

Gain dan Fa

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Gain	غ	غ... 	...غ... 	...غ...غ 
				
Fa	ف	ف... 	...ف... 	...ف...ف 
				

بَلْغَةً تُغَنِّي فُلْغَةً

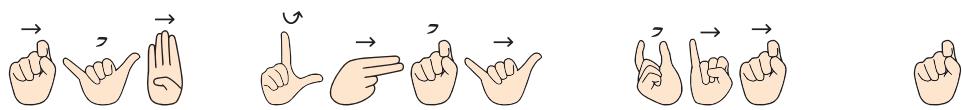
بلغَةً تُغَنِّي فُلْغَةً

Gain

فَمَنْ يَفْعُلْ كَيْفَ

فَمَنْ يَفْعُلْ كَيْفَ

Fa

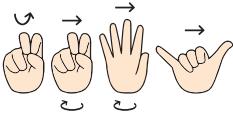
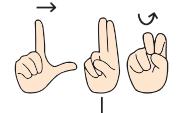


Qaf dan Kaf

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Qaf	ق	ق... 	...ق... 	...ق... 
				
Kaf	ك	ك... 	...ك... 	...ك... 
				

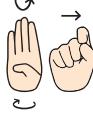
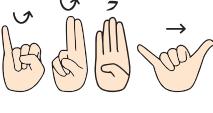
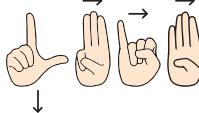
قُتَلَ يَقْتُلُ يَشَقَّقُ قَاتِلَ قُتِلَ قُتْلَ قَاتِلَ

يَشَقَّقُ يَقْتُلُ قُتِلَ قُتْلَ قَاتِلَ

كَمَثَلٌ كَمَثَلٌ فَكَمَثَلٌ كَمَثَلٌ كَمَثَلٌ

فَكَمَثَلٌ كَمَثَلٌ كَمَثَلٌ كَمَثَلٌ

Lam dan Mim

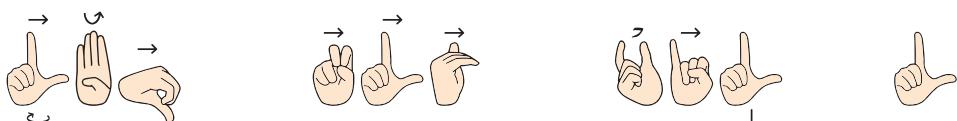
HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Lam	ل	ل	ل	ل
				
Mim	م	م	م	م
				

لِمَنْ مَلِكٌ خَلَقَ وَكُلٌّ

Lam

لِمَنْ خَلَقَ وَكُلٌّ

ل

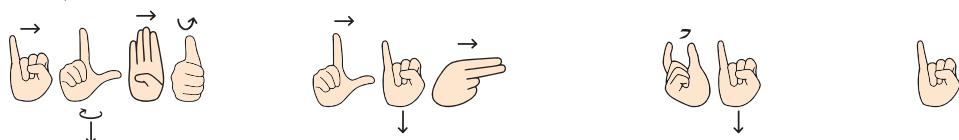


مِنْ عَمِلَ لِمَنْ كَلَمٌ

Mim

مِنْ عَمِلَ كَلَمٌ

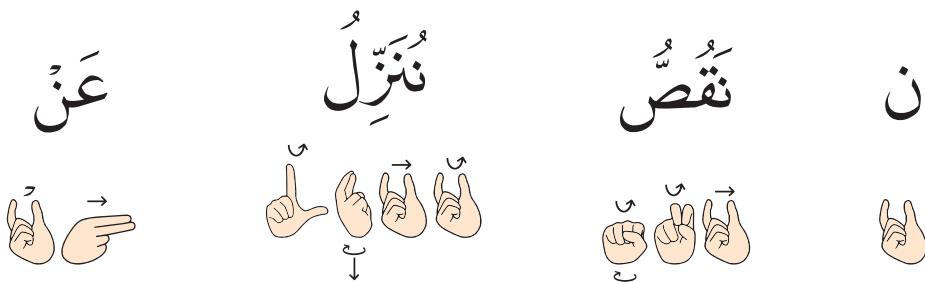
م



Nun dan Wau

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Nun	ن	ذ...	...نـ...	ـنـ...
Wau	و	-	-	ـوـ...
		-	-	

عَنْ نَقْصَنْ زِلْ نَقْصَنْ زِلْ عَنْ Nun



وَسِعَ قَوْلُ لَغُو وَسِعَ قَوْلُ لَغُو Wau



Ha dan Ya

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Ha	ه	...ه	...ه...	ه...
				
Ya	ي	...ي	...ي...	ي...
				

رَبُّهُ

شَهِدَ

هُمْ

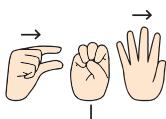
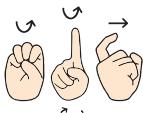
Ha

رَبُّهُ

شَهِدَ

هُمْ

ه



يَوْمٍ

يَوْمٍ

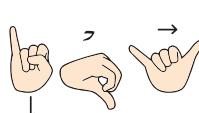
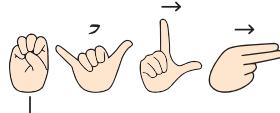
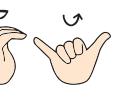
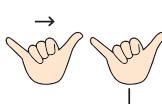
Ya

يُحِبِّي

عَلَيْهِ

يَوْمٍ

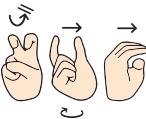
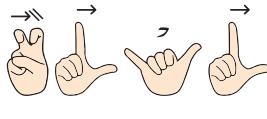
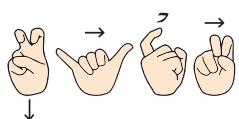
ي



Ta Marbuṭah dan Alif Maqṣurah

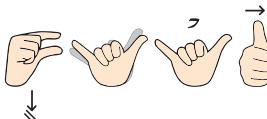
HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Ta Marbuṭah	ة	-	-	ة...
		-	-	
Alif Maqṣurah	ى	-	.....	ى...
		-		

قَرِيَةٌ لَّيْلَةٌ جَنَّةٌ تا  
Ta  
Marbuṭah

بَحْرٌ قَرِيَةٌ لَّيْلَةٌ جَنَّةٌ  





إِلَى آيُهُمْ آيُهُمْ إِلَى  
Alif Maqṣurah

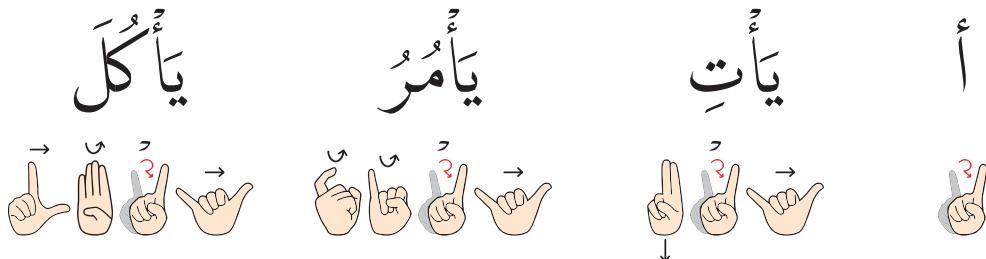
إِلَى آيُهُمْ آيُهُمْ إِلَى  



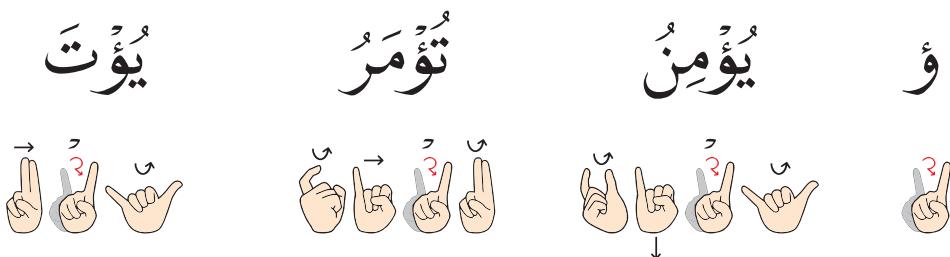

## Hamzah Metode Kitabah

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Hamzah di atas alif	أ	-	-	ء... 
		-	-	
Hamzah di atas wau	ؤ	-	-	ء... 
		-	-	

يَأْتِيْ أَكْلَيْ يَأْمُرُ يَأْكُلَ



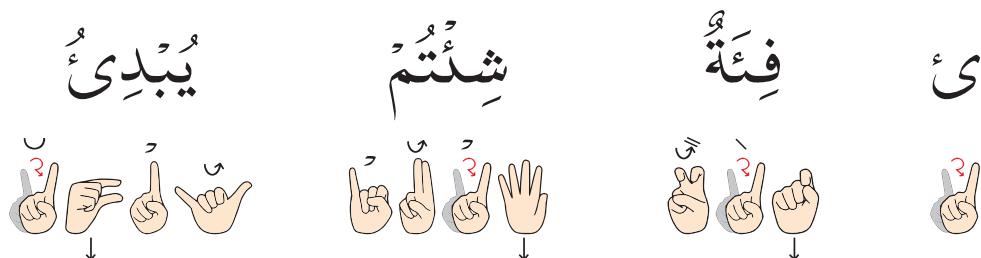
يُؤْمِنُ تُؤْمِرُ يُؤْتَ



HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Hamzah di atas ya	ء	-	ءءء...	ءءء
		-		
Hamzah di bawah ya	ي	-	ءءءء...	ءءء
		-		

فِيَةٌ شِيَتْ مَيْ بِدِيَءُ

Hamzah  
di atas ya



سَيِّدٌ لَيِّنٌ

Hamzah di bawah ya



## Hamzah Bertanda Baca Metode Tilawah

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Hamzah di atas alif	أُ	-	-	ُ...
	ُ	-	-	ُ
Hamzah di atas wau	وُ	-	-	ُ...وُ
	ُ	-	-	ُ

يَ أَكْلٌ يَ أَمْرٌ يَ أَتٍ يَ أَكْلٌ يَ أَمْرٌ يَ أَتٍ يَ أَكْلٌ يَ أَمْرٌ يَ أَتٍ

Hamzah  
di atas  
alif

Yā'kl Yā'mr Yā't Yā'kl Yā'mr Yā't Yā'kl Yā'mr Yā't

The diagram shows three rows of hand gestures. Each row consists of three fingers (index, middle, ring) pointing upwards. Between each finger, there is a small downward-pointing arrow indicating a slight downward movement.

يُ وَمِنْ تُ وَمَرْ يُ وَتَ يُ وَمِنْ تُ وَمَرْ يُ وَتَ

Hamzah  
di atas  
wau

Yū't Tū'mr Yū'mn Yū't Tū'mr Yū'mn Yū't Tū'mr Yū'mn Yū't

The diagram shows three rows of hand gestures. Each row consists of four fingers (index, middle, ring, pinky) pointing upwards. Between each finger, there is a small downward-pointing arrow indicating a slight downward movement. The fourth finger (pinky) is also slightly curled.

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Hamzah di atas ya	ءِ	-	ءِءِ...	ءِءِءِ
	ءِ →	-	ءِ →	ءِ →
Hamzah di bawah ya	ءِ	-	ءِءِءِ	ءِءِءِ
	ءِ ↓	-	ءِ ↓	ءِ ↓

فِيَةٌ مِّرْبُدٍ شِتْرَتْمٌ تِيَّةٌ

Hamzah  
di atas ya

يُبَدِّيٌ شِتْرَتْمٌ فِتَّةٌ ءِ

سَيِّءٌ لَّيِّنٌ ءِ

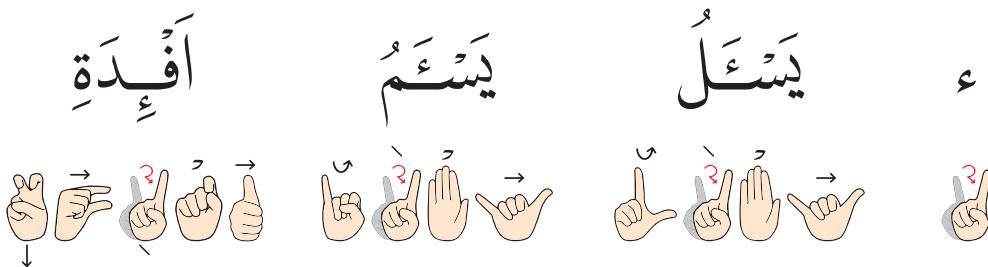
Hamzah di bawah ya

سَيِّءٌ لَّيِّنٌ ءِ

Hamzah Mufrodah dan Lam Alif Metode Kitabah

HIJAIAH	Bentuk Tunggal	Bentuk Kontekstual (Sambung)		
		Awal	Tengah	Akhir
Hamzah	ء	-	ء ء ء	-
		-		-
Lam Alif	ل	-	-	ل ...
		-	-	

يَسْعَلْ يَسْعَمْ أَفْعَدَةً Hamzah



لِئَلَّا إِسْلَامٌ كَلَّا Lam Alif

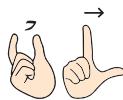
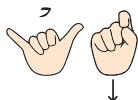


Latihan Mengisyaratkan Huruf Sambung Dua Huruf

فِي

لَنْ

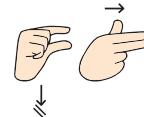
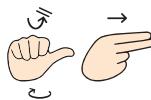
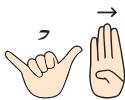
عَنْ



كِي

عَضْ

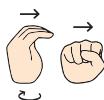
غَدِ



صَح

قُلْ

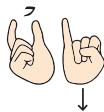
حُبٌّ



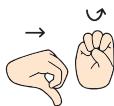
مِنْ

بِرْ

كُنْ



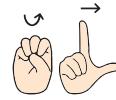
هُوَ



بِهِ



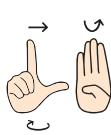
لَهُ



كُلٌّ



كُلٌّ



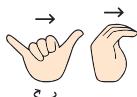
كُلٌّ



هُمْ



جِيَّ



صَاهُ



حَقٌّ



كَمٌ



مُرٌّ

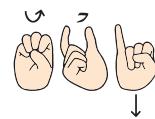
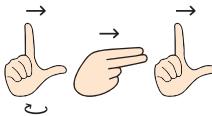
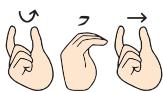


Latihan Mengisyaratkan Huruf Sambung Tiga Huruf

نَحْنُ

لَعَلَّ

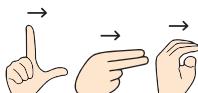
مِنْهُ



مِصْرَ

جَعَلَ

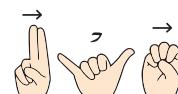
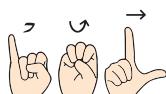
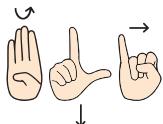
قَبْلُ



مَلِكٌ

لَهُمْ

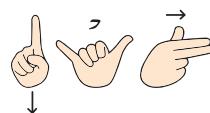
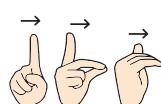
هَيْتَ



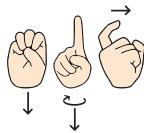
كَيْلَ

خَطَبَ

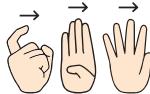
غَيْبٍ



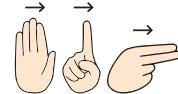
رَبِّهِ



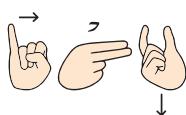
شَكَرٌ



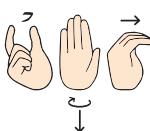
عَبَسٌ



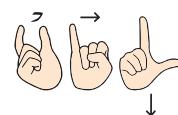
نِعْمَ



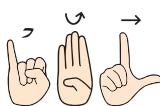
حَسِنٌ



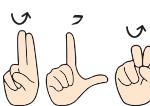
لِمَنْ



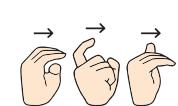
لَكُمْ



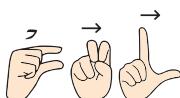
قُلْتُ



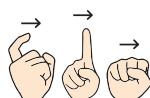
خَرَجَ



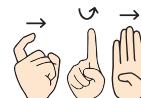
لَقَدْ



صَبَرَ

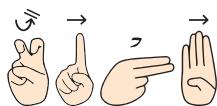


كَبُرٌ

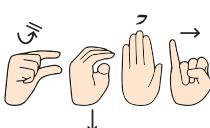


Latihan Mengisyaratkan Huruf Sambung Empat Huruf

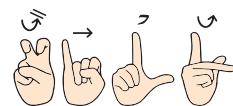
كَعْبَةٌ



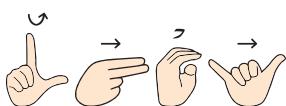
مَسْجِدٌ



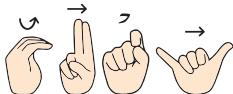
ظُلْمَةٌ



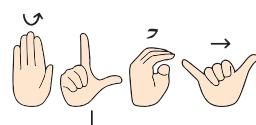
يَجْعَلُ



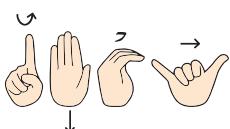
يَفْتَحُ



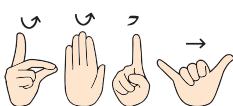
يَجْلِسُ



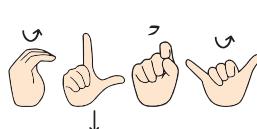
يَخْبِبُ



يَبْسُطُ



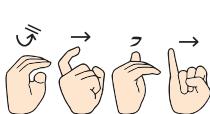
يُفْلِحُ



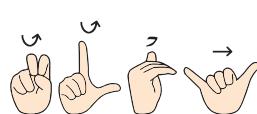
مُرْسَلٌ



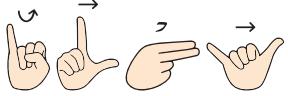
مَخْرُجٌ



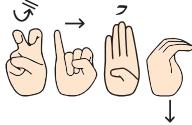
يَخْلُقُ



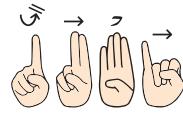
يَعْلَمُ



حِكْمَةٌ



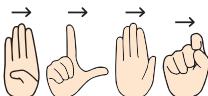
مَكْتَبٌ



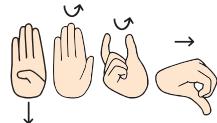
يَصْنَعُ



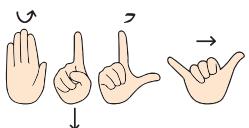
فَسَلَكَ



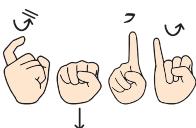
وَنُسَكٍ



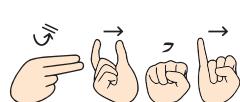
يَلْبِسُ



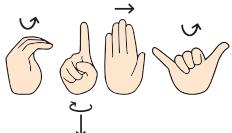
مُبَصِّرٌ



مَصْنَعٌ



يُسَبِّحُ



يَضْحَكُ



يَسْجُدُ



Latihan Menulis Huruf Hijaiah Sambung

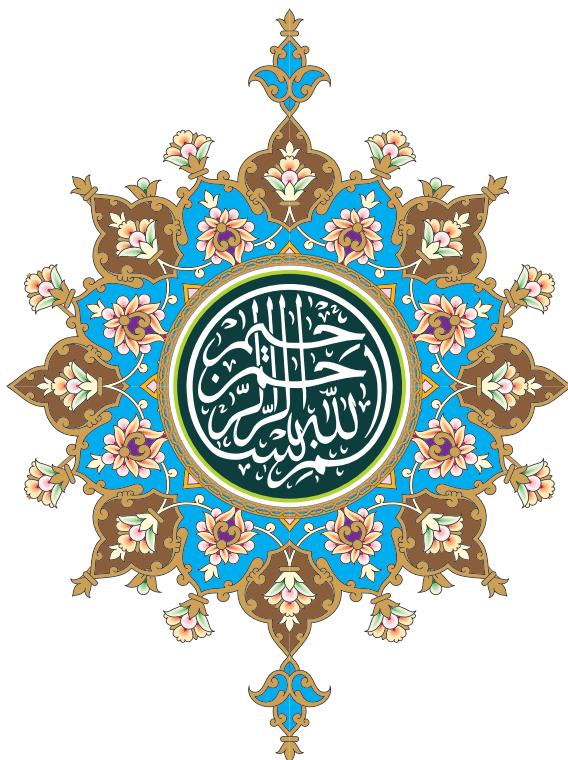
Tebalkan dan tulislah kalimat berikut ini kemudian isyaratkan!

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ	بَرَقَ الْبَصَرَ
قُلْ هِي مَوَاقِيتُ	وَهُوَ اللَّهُ الْخَصَامِ
رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ	فَرَوْحٌ وَرَيْحَانُ
وَسَبِّحْهُ لَيْلًا	وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ

## PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

### JILID 5

- Mengenal Bacaan Panjang (Mad)
- Mengisyaratkan Bacaan Panjang (Mad)
- Menulis Huruf Hijaiah dengan Bacaan Panjang (Mad)

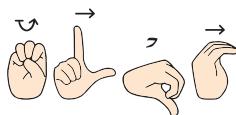


Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Dua Harakat

Bacaan panjang dua harakat yang dilambangkan dengan fathah tegak ( ﴿ ) kasrah tegak ( ۚ ), dan dammah terbalik ( ۖ ), dalam metode kitabah dan tilawah diisyaratkan dengan menahan gerakan selama dua ketukan dan disimbolkan dengan tanda panah satu garis ( ↗ ).

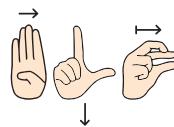
حَوْلَةٌ



بِهِ



ذَلِكَ



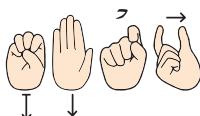
قَلْبَهُ



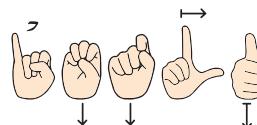
أَصْحَبُ



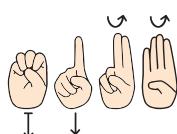
نَفْسِهِ



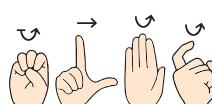
الْفِهْمُ



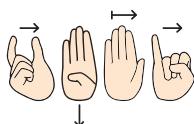
كُتُبِهِ



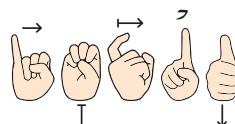
رُسْلَهُ



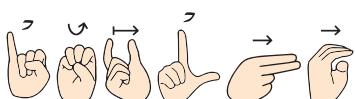
مَسْكِنٌ



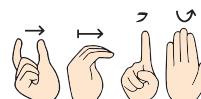
إِبْرَاهِيمَ



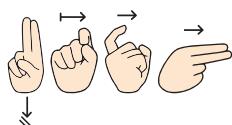
جَعَلْنَاهُمْ



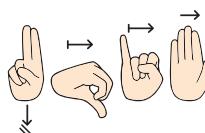
سُبْحَانَ



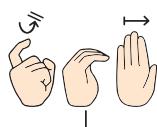
عَرَفْتٌ



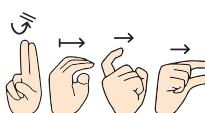
سَمُوتٌ



سُحْرٌ



دَرَجَتٌ



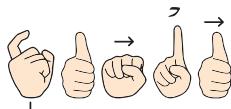
## Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Dua Harakat Metode Kitabah

Bacaan panjang dua harakat yang disebabkan adanya huruf mad (alif setelah fathah; ya' sukun setelah kasrah; atau wau sukun setelah dammah), dalam metode kitabah diisyaratkan dengan tanda panah tanpa garis (→).

كَفَرُوا



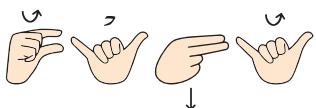
أَبْصَارٍ



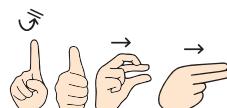
يُتَقِّيمَا



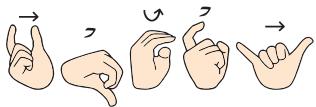
يُعِيدُ



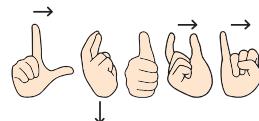
عَذَابٌ



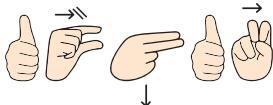
يَرْجُونَ



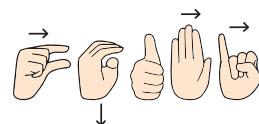
مَنَازِلٍ



قَاعِدًا



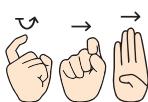
مَسَاجِدَ



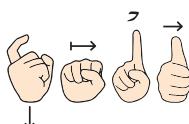
## Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Dua Harakat Metode Tilawah

Bacaan panjang dua harakat yang disebabkan adanya huruf mad (alif setelah fathah; ya' sukun setelah kasrah; atau wau sukun setelah dammeh), dalam metode tilawah diisyaratkan dengan tanda panah satu garis ( $\rightarrow \downarrow \curvearrowleft$ ) tanpa mengisyaratkan huruf madnya.

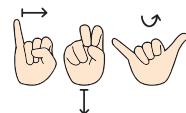
كَفَرُوا



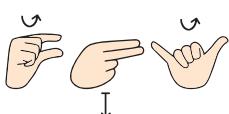
أَبْصَارٍ



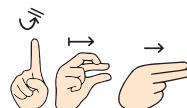
يُقِيمَا



يُعِيدُ



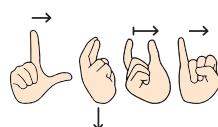
عَذَابٌ



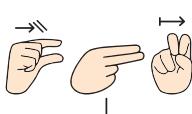
يَرْجُونَ



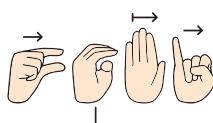
مَنَازِلٍ



قَاعِدًا



مَسَاجِدَ



## Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Empat atau Lima Harakat

Bacaan panjang empat atau lima harakat yang disebabkan adanya huruf hamzah setelah huruf mad, dilambangkan dengan tanda panah dua garis ( ↔ ). Dalam metode kitabah dan tilawah diisyaratkan dengan menahan gerakan selama empat atau lima ketukan.

Kitabah	Tilawah
<p>هَبَاءً</p>	<p>هَبَاءً</p>
<p>جَزَاءً</p>	<p>جَزَاءً</p>
<p>أُولَئِكَ</p>	<p>أُولَئِكَ</p>

## Mengenal dan Mengisyaratkan Bacaan Panjang Enam Harakat

Bacaan panjang enam harakat yang disebabkan adanya tasydid atau sukon setelah huruf mad, dilambangkan dengan tanda panah dua garis (↔). Dalam metode kitabah dan tilawah diisyaratkan dengan menahan gerakan selama enam ketukan.

Kitabah	Tilawah
<p>ضَالًا</p>	<p>ضَالًا</p>
<p>يُوَادُونَ</p>	<p>يُوَادُونَ</p>
<p>ءَالَّذِكَرِينَ</p>	<p>ءَالَّذِكَرِينَ</p>

## Latihan Menulis Huruf Hijaiah dengan Bacaan Panjang

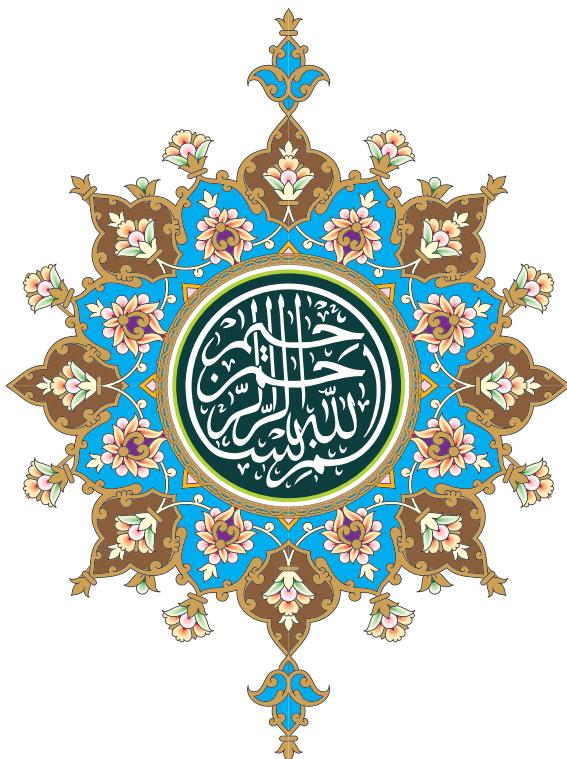
Tebalkan dan tulislah kalimat berikut, kemudian isyaratkan!

بِضَارِّهِمْ	يُحَادُّونَ	يَتَمَّاسَا
يُوَادُّونَ	حَادَّ	ضَالِّينَ
أَتَحَاجُّونَا	ظَامَةُ	صَافَّةُ

## PANDUAN BELAJAR MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

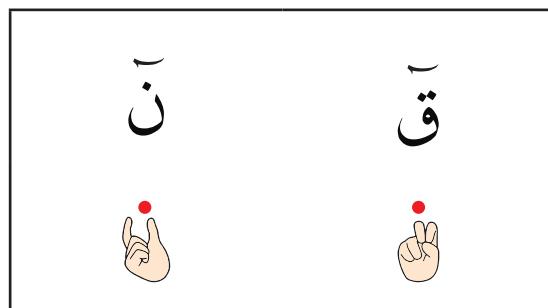
### JILID 6

- Mengenal Huruf *Muqatṭa'ah* pada *Fawātiḥussuwar*, Tanda Sifir, dan Tanda Waqaf
- Mengisyaratkan Huruf *Muqatṭa'ah* pada *Fawātiḥussuwar*, Tanda Sifir, dan Tanda Waqaf
  - Menulis Huruf *Muqatṭa'ah* pada *Fawātiḥussuwar* dan Tanda Waqaf dalam Al-Qur'an

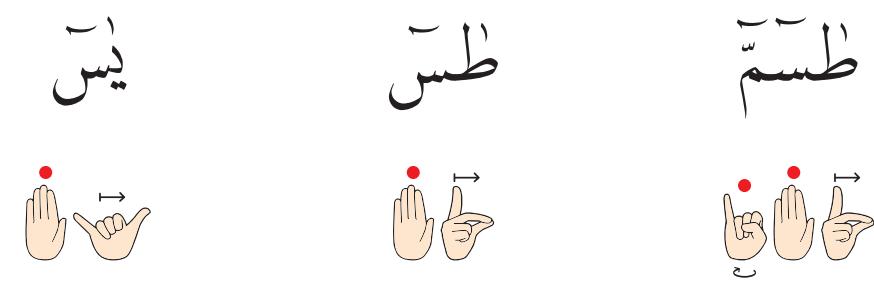
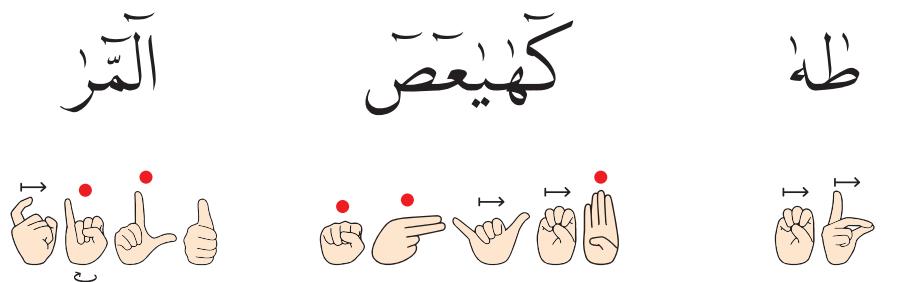
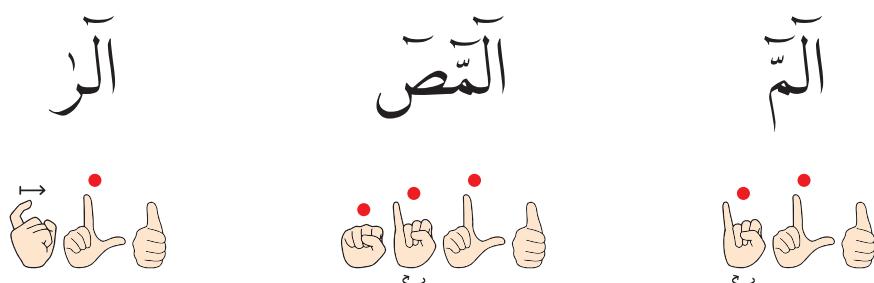


Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## Mengenal Huruf Muqatta'ah pada Fawatiḥussuwar



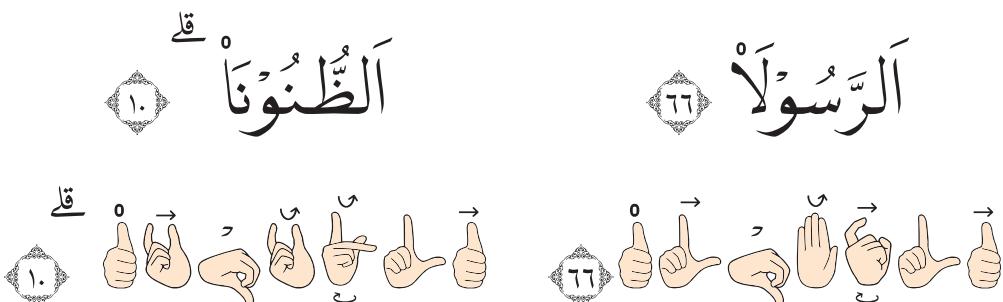
Huruf Muqatta'ah terletak di awal surah, dengan rincian: a. Jika berupa alif, diisyaratkan tanpa gerak; b. Huruf dengan panjang dua harakat, disimbolkan dengan tanda panah satu garis; dan c. Huruf dengan panjang enam harakat, diisyaratkan tanpa gerak selama enam ketukan, dan diberi tanda titik merah di atas. Jika terdapat tasyid, maka diisyaratkan dengan gerakan isyarat tasyid.



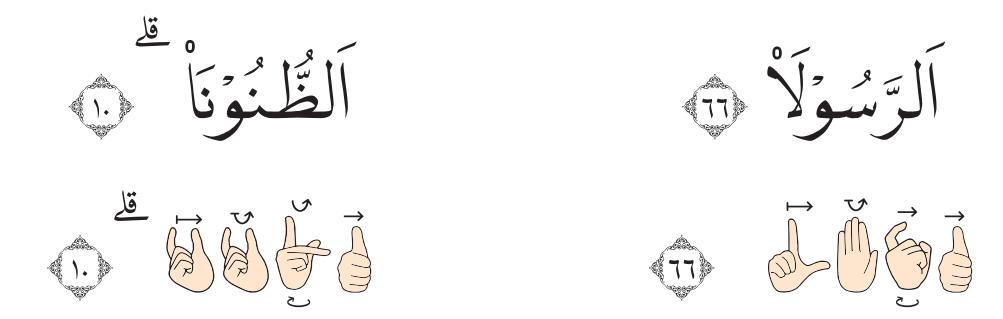
## Mengenal dan Mengisyaratkan Tanda Sifir


Tanda sifir disimbolkan bulat penuh. Pada metode kitabah, diisyaratkan diam seperti tanda sukun. Sedangkan pada metode tilawah, tidak diisyaratkan.

Kitabah



Tilawah

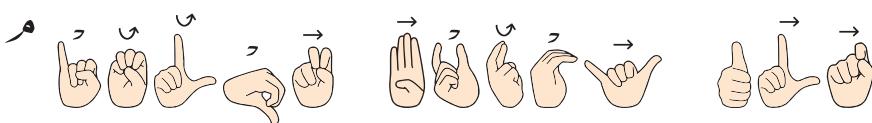


### Mengenal Tanda-Tanda Waqaf

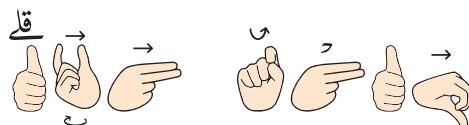
NO	LAMBANG	NAMA	KETERANGAN
1	﴿	<i>Waqaf lāzim</i>	Harus berhenti
2	﴿	<i>Al-waqfu aulā</i>	Diutamakan berhenti
3	❖ ❖	<i>Waqaf mu'ānaqah</i>	Berhenti di salah satu tanda
4	ؒ	<i>Waqaf jā'iz</i>	Boleh berhenti, boleh lanjut
5	ـ	<i>Al-waṣlu aulā</i>	Disambung lebih utama
6	ـ	<i>Lā waqfa fīh</i>	Tidak boleh berhenti

Contoh penerapan tanda-tanda waqaf dalam metode kitabah:

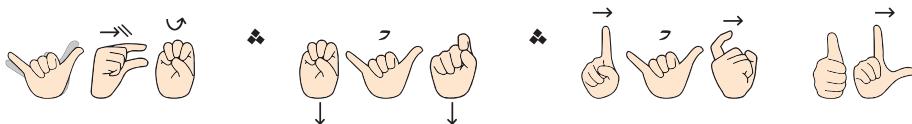
فَلَا يَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ



وَاعْفُ عَنَّا

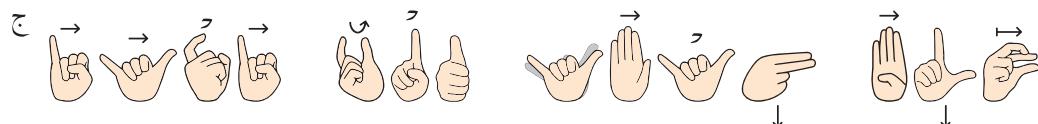


لَا رَيْبٌ فِيهِ هُدًى



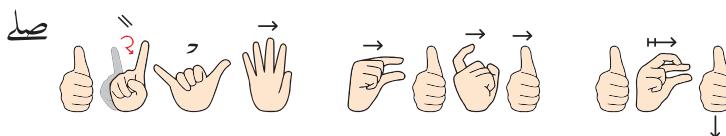
ج

ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ

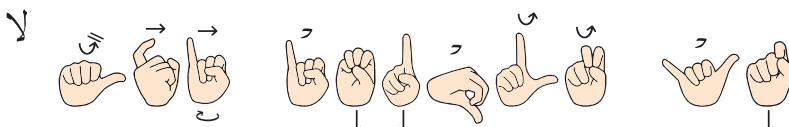


ص

إِذَا آَرَادَ شَيْئًا

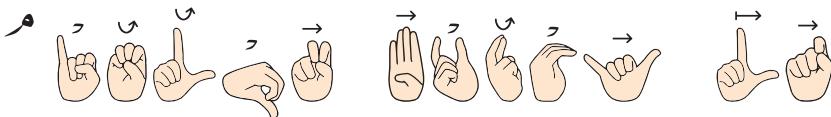


فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ لَا

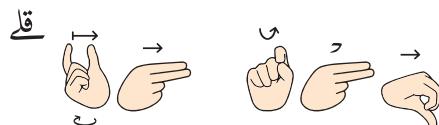


Contoh Penerapan Tanda-Tanda Waqaf dalam Metode Tilawah

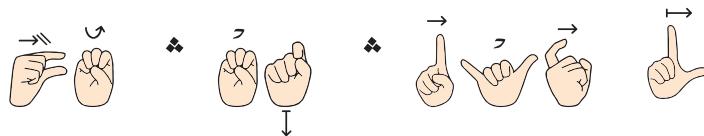
فَلَا يَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ



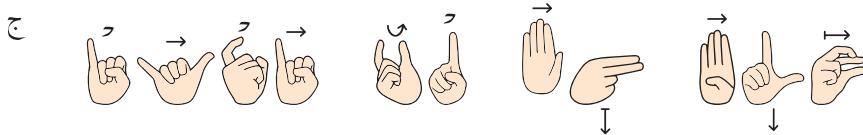
وَاعْفُ عَنَّا



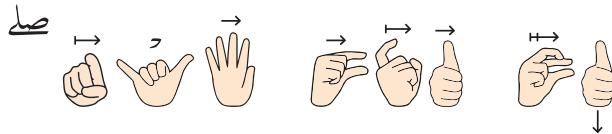
لَا رَيْبٌ فِيهِ هُدًى



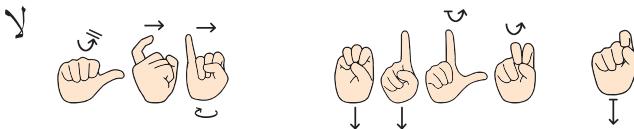
ذَلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ



إِذَا أَرَادَ شَيْئًا



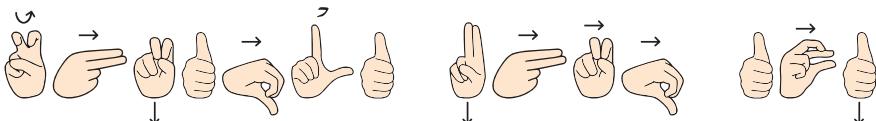
فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ لَا



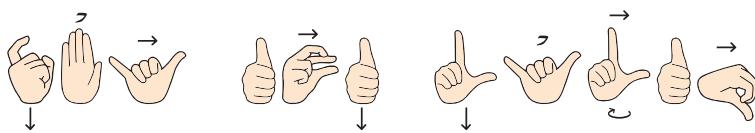
Ayat-Ayat Pendek dalam Al-Qur'an

Metode Kitabah

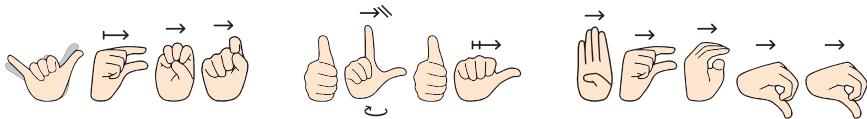
إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ



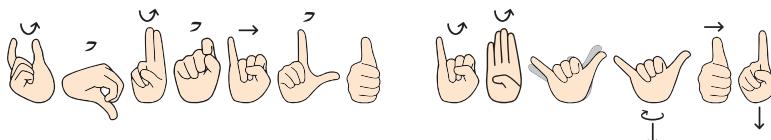
وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِّرٌ



وَوَجَدَكَ ضَالًا فَهَدَى



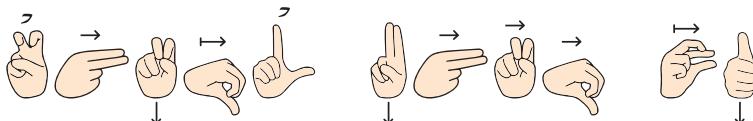
بِأَيِّكُمُ الْمَفْتُونُ



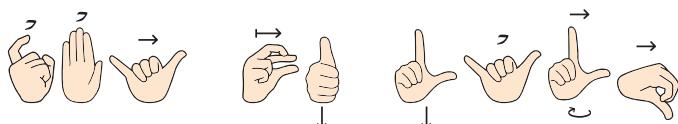
Ayat-Ayat Pendek dalam Al-Qur'an

Metode Tilawah

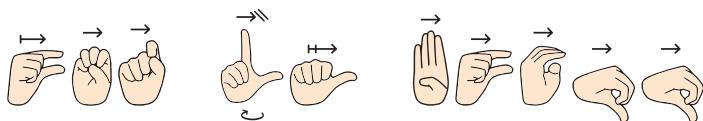
إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ



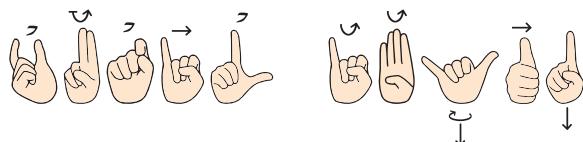
وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِّرٌ



وَوَجَدَكَ ضَالًا فَهَدَى



بِأَيْمَكُمُ الْمَفْتُونُ



Latihan Menulis Ayat-ayat Pendek dalam Al-Qur'an

Tebalkan dan tulislah ayat Al-Qur'an berikut, kemudian isyaratkan!

ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَاً

وَحَنَانًا مِنْ لَدُنَّا وَزَكُوٰةً وَكَانَ تَقِيًّا لَا

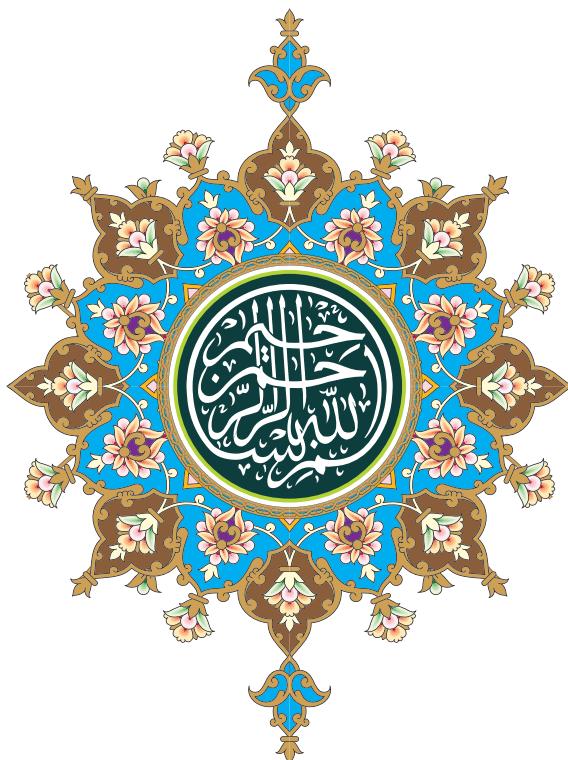
فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسَقَيَهَا

الَّمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ صَلَوةٌ

PANDUAN BELAJAR  
MEMBACA MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT

JILID 7

Isyarat Tajwid pada Metode Tilawah



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an  
Kementerian Agama Republik Indonesia

## Isyarat Tajwid pada Metode Tilawah

- **Alif Lam Qomariyah**

Alif lam Qomariyah ialah huruf alif lam yang dibaca jelas. Bacaan ini memiliki ciri tanda sukun pada huruf lam. Jika di awal kalimat, huruf alif dan lam diisyaratkan. Jika di tengah kalimat, huruf alif tidak diisyaratkan, sedangkan huruf lam diisyaratkan dengan tanda sukun. Contoh:

Tengah Kalimat	Awal kalimat

- **Alif Lam Syamsiyah**

Alif Lam Syamsiyah ialah huruf alif lam yang tidak dibaca jelas. Bacaan ini memiliki ciri tanda tasydid pada huruf setelah alif lam. Jika di awal kalimat, huruf alif diisyaratkan dan huruf lam tidak diisyaratkan. Sedangkan jika di tengah kalimat, huruf alif dan lam tidak diisyaratkan.

Contoh:

Tengah Kalimat	Awal Kalimat

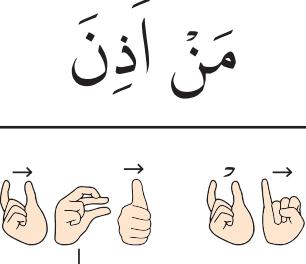
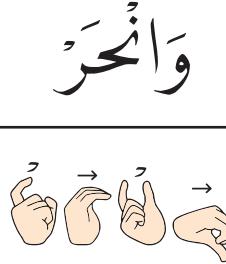
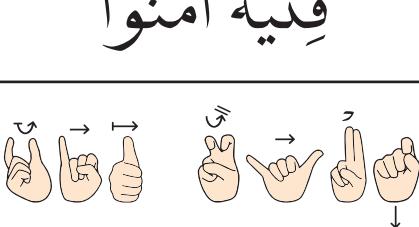
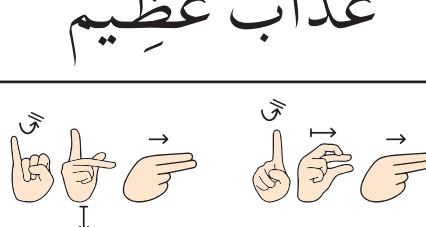
- **Iżhār**

Apabila nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf:

خ ح غ ع ه ء

maka nun sukun atau tanwin tetap diisyaratkan.

Contoh :

<p>مَنْ أَذِنَ</p> 	<p>وَانْحَرَ</p> 
<p>فِتْيَةُ أَمْنُوا</p> 	<p>عَذَابٌ عَظِيمٌ</p> 

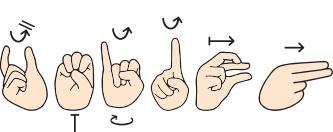
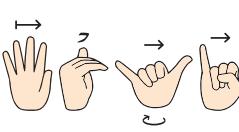
- **Idgām Bigunnah**

Apabila nun suku atau tanwin bertemu salah satu huruf:

و ن ي م

maka nun suku atau tanwin tidak diisyaratkan, tetapi langsung melebur ke huruf berikutnya yang disimbolkan dengan tasydid. Gerakan tasydid pada huruf tersebut dilambatkan.

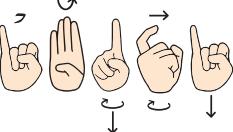
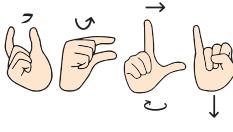
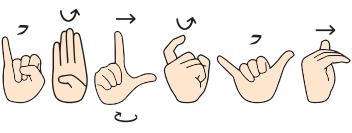
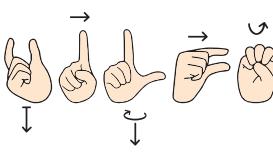
Contoh:

<p>عَذَابٌ مُّهِينٌ</p> 	<p>مَنْ يَخْشَى</p> 
---	--

- **Idgām bilāgunnah**

Apabila nun suku atau tanwin bertemu huruf ل atau ر, maka nun suku atau tanwin tidak diisyaratkan, tetapi langsung melebur ke huruf berikutnya yang disimbolkan dengan tasydid. Gerakan tasydid pada huruf tersebut tidak dilambatkan.

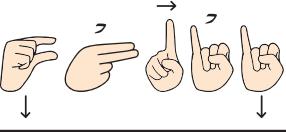
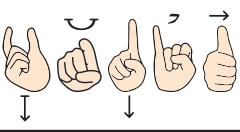
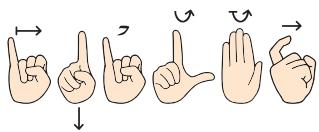
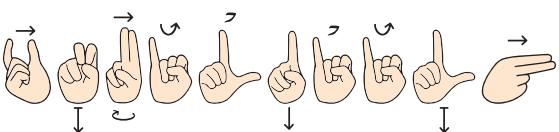
Contoh:

<p>مِنْ رَبّكُمْ</p> 	<p>مِنْ لَدُنْ</p> 
<p>خَيْرٌ لَكُمْ</p> 	<p>هُدًى لِبَنِي</p> 

- Iqlāb

Apabila nun sukun atau tanwin bertemu huruf ba', maka nun sukun atau tanwin melebur menjadi mim (م). Nun sukun atau tanwin tidak diisyaratkan, namun diganti huruf mim sukun dan ditahan dua ketukan sambil digerakkan ke depan.

Contoh:

<p>مِنْ بَعْدِ</p> 	<p>أَنْبَوْنِي</p> 
<p>رَسُولٌ بِمَا</p> 	<p>عَلَيْمٌ بِالْمُتَقِينَ</p> 

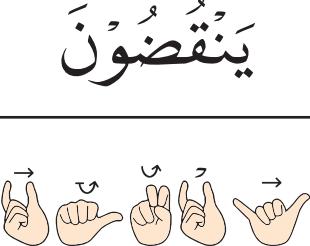
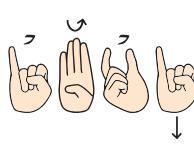
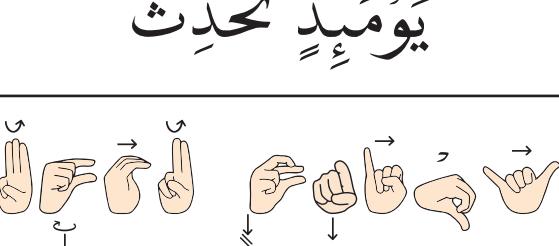
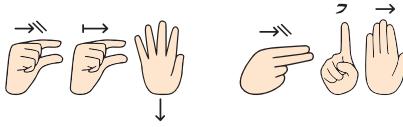
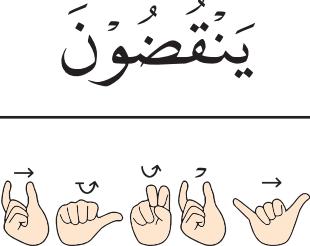
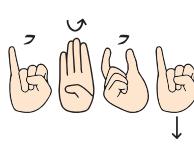
- Ikhfā'

Apabila nun sukun atau tanwin bertemu salah satu dari huruf:

ك ق ف ظ ط ض ص ش س ز ذ د ج ث ت

maka nun sukun atau huruf bertanwin ditahan selama dua ketukan.

Contoh :

<p>يَنْقُضُونَ</p> 	<p>مِنْكُمْ</p> 
<p>يَوْمَيْذٍ تَحْدِثُ</p> 	<p>سَبْعًا شِدَادًا</p> 
	

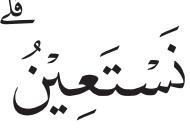
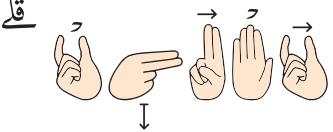
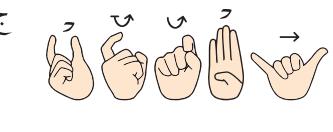
#### Isyarat Bacaan Saat Waqaf (Berhenti)

Waqaf adalah berhenti untuk mengambil nafas dengan niat melanjutkan bacaan.

- Waqaf dengan sukun

Apabila huruf terakhir kalimat berharakat fathah, kasrah, atau dammah yang akan diwaqafkan, maka harakat huruf terakhir diisyaratkan dengan sukun.

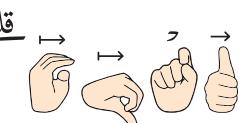
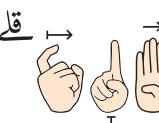
Contoh:

<p>ق</p> <p>نَسْتَعِينُ</p> 	<p>ج</p> <p>يَكْفُرُونَ</p> 
	

- **Waqaf Mad 'Iwād**

Apabila fathatain bertemu alif di akhir kalimat yang diwaqafkan, maka fathatain berubah menjadi fathah dan dibaca panjang 2 harakat.

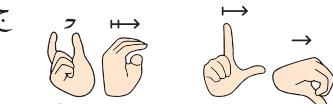
Contoh:

- **Waqaf Tasydid**

Apabila ada huruf bertasydid di akhir kalimat diwaqafkan, maka huruf bertasydid menjadi sukun dan diisyaratkan dengan isyarat tasydid.

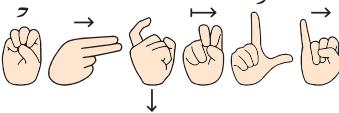
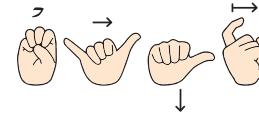
Contoh:

- **Waqaf Ta' Marbuṭah**

Apabila ta marbuṭah ( ة ) di akhir kalimat diwaqafkan, maka huruf tersebut berubah menjadi ha ( ه ) sukun.

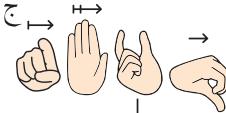
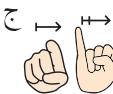
Contoh:

- **Waqaf Hamzah Fathatain**

Apabila hamzah fathatain di akhir kalimat diwaqafkan, maka hamzah fathatain berubah menjadi hamzah fathah dan dibaca panjang 2 harakat.

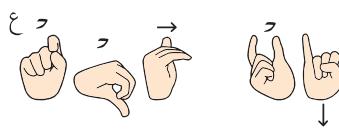
Contoh:

- **Waqaf Mad Layyin**

Apabila wau sukun atau ya sukun didahului huruf berharakat fathah, dan setelahnya berupa huruf hidup yang diwaqafkan, maka wau sukun atau ya sukun diisyaratkan diam selama 2/4/6 harakat. Harakat huruf terakhir diisyaratkan dengan sukun.

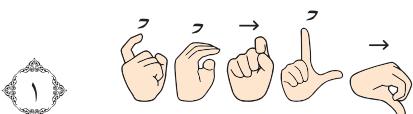
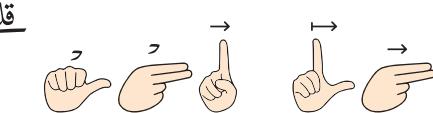
Contoh:

- **Waqaf Setelah Huruf Bersukun**

Apabila terdapat huruf berharakat pada akhir kata yang didahului huruf sukun dan diwaqafkan, maka harakat huruf terakhir diisyaratkan dengan sukun.

Contoh:

Latihan Menulis Ayat-Ayat Pendek dalam Al-Qur'an

Tebalkan dan tulislah ayat Al-Qur'an berikut, kemudian isyaratkan!

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتِ النَّعِيمِ

وَمَا هُوَ بِقَوْلٍ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَا تُؤْمِنُونَ لَا

قَالُوا سَمِعْنَا فَتَّى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ

رَبِّ هَبِّ لِي حُكْمًا وَالْحِقْبَةَ بِالصُّلْحَيْنَ لَا

## Latihan Menulis Ayat-Ayat Pendek dalam Al-Qur'an

Tebalkan dan tulislah ayat Al-Qur'an berikut, kemudian isyaratkan!

ق

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ

ق

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ

ص

وَمِنْ ذُرِّيَّتْنَا أَمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ

